



**LEMBARAN DAERAH  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
NOMOR 2 TAHUN 2011**

---

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
NOMOR 2 TAHUN 2011**

**TENTANG**

**RETRIBUSI JASA UMUM**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SERDANG BEDAGAI,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara;
  - b. bahwa retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah;
  - c. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah, perlu dilakukan perluasan objek Retribusi daerah dan pemberian diskresi dalam penetapan tarif;
  - d. bahwa kebijakan retribusi daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat, dan akuntabilitas dengan memperhatikan potensi daerah;
  - e. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai mengenai pajak daerah dan retribusi daerah perlu disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
  - f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d dan huruf e, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3209) ;
  - 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003

Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4346);

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);
8. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
11. Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3258);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3527);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1993 tentang Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 60 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3528 );
15. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi (Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 64 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3530);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi



Kependudukan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4736);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
19. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Penerimaan Pendapatan Lain-Lain;

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**dan**

**BUPATI SERDANG BEDAGAI**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Pusat, yang selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Daerah adalah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang selanjutnya disingkat DPRD, adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
6. Bupati adalah Bupati Serdang Bedagai.

7. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.
8. Kepala Dinas Kesehatan adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai;
9. Rumah sakit umum daerah yang selanjutnya akan disingkat dengan RSUD adalah Rumah sakit umum Sultan Sulaiman Kabupaten Serdang Bedagai.
10. Direktur Rumah sakit umum adalah Direktur Rumah sakit umum Sultan Sulaiman Kabupaten Serdang Bedagai.
11. Dinas Tata Ruang Pemukiman, Kebersihan dan Pertamanan adalah Dinas Tata Ruang Pemukiman, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Serdang Bedagai.
12. Kepala Dinas Tata Ruang Pemukiman, Kebersihan dan Pertamanan adalah Kepala Dinas Tata Ruang Pemukiman, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Serdang Bedagai.
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
14. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai.
15. Dinas Perhubungan adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai.
16. Kepala Dinas Perhubungan adalah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Serdang Bedagai.
17. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar adalah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Serdang Bedagai.
18. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar adalah Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Serdang Bedagai.
19. Kas daerah adalah kas daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
20. Peraturan Daerah adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPRD Kabupaten Serdang Bedagai dengan persetujuan bersama Bupati Serdang Bedagai.
21. Peraturan Bupati adalah Peraturan Bupati Serdang Bedagai.
22. Retribusi daerah, yang selanjutnya disebut retribusi, adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
23. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
24. Jasa umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
25. Retribusi Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas pelayanan kesehatan rumah sakit, puskesmas dan jaringannya.
26. Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan adalah pelayanan persampahan dan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah daerah.
27. Retribusi Pelayanan Pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional / sederhana, berupa pelataran, los, kios yang dikelola pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang.
28. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil adalah pelayanan kartu tanda penduduk, kartu keterangan bertempat tinggal, kartu identitas kerja, kartu penduduk sementara, kartu identitas penduduk musiman, Kartu Keluarga, akta catatan sipil yang meliputi akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengesahan dan pengakuan anak, akta ganti nama bagi warga negara asing, dan akta kematian.
29. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



30. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah retribusi yang dipungut sebagai pembayaran atas pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor.
31. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah pelayanan pemeriksaan dan atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan pemadam kebakaran dan alat penyelamat jiwa oleh Pemerintah Daerah.
32. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah retribusi yang dipungut atas jasa dan fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi.
33. Masa retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari pemerintah daerah yang bersangkutan.
34. Surat Pemberitahuan Retribusi Daerah yang selanjutnya dapat disingkat SPTRD adalah surat yang digunakan oleh Wajib Retribusi untuk melaporkan objek retribusi dan Wajib Retribusi sebagai dasar perhitungan dan pembayaran retribusi yang terutang menurut peraturan perundang-undangan di bidang retribusi daerah.
35. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya dapat disingkat SKRDKBT adalah surat keputusan yang menentukan tambahan atas jumlah retribusi yang telah ditetapkan.
36. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran Retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.
37. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
38. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
39. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
40. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yang terdiri dari pusat kesehatan masyarakat dan gudang farmasi.
41. Pusat Kesehatan Masyarakat selanjutnya disingkat puskesmas, adalah puskesmas non-rawat inap, puskesmas dengan rawat inap, puskesmas pariwisata, puskesmas pembantu, puskesmas keliling yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.
42. Puskesmas keliling adalah unit pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan kendaraan bermotor roda empat atau roda dua dan peralatan kesehatan, peralatan komunikasi serta sejumlah tenaga yang berasal dari puskesmas dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
43. Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut.
44. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
45. Pelayanan kesehatan rumah sakit adalah kegiatan pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik.
46. Pendapatan daerah adalah seluruh penerimaan daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah dan penerimaan lain-lain.
47. Penerimaan Lain-lain adalah seluruh Pendapatan Daerah di luar Pajak Daerah dan retribusi daerah.

48. Perizinan tertentu adalah kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
49. Jasa sarana adalah imbalan yang diterima oleh rumah sakit atas pemakaian sarana, fasilitas rumah sakit, obat-obatan, bahan dan alat kesehatan habis pakai yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi.
50. Jasa pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelayanan kesehatan rumah sakit dan puskesmas atas pelayanan dan jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya.
51. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya dan atau memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit dan puskesmas.
52. Rujukan adalah pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atas kasus penyakit atau masalah kesehatan yang diselenggarakan secara timbal balik, baik secara vertikal maupun horizontal kepada yang lebih kompeten, terjangkau dan rasional.
53. Rujukan Kasus adalah rujukan yang menyangkut masalah pelayanan medik perorangan untuk keperluan diagnostik, pengobatan, tindakan operasi dan lain-lain.
54. Rujukan Bahan (Specimen) adalah rujukan yang menyangkut masalah pelayanan medik perorangan untuk pemeriksaan laboratorium klinik yang lebih lengkap.
55. Bahan dan Alat kesehatan habis pakai adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
56. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika.
57. Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur serta memperbaiki fungsi tubuh.
58. Persyaratan peralatan medis dan non medis harus memenuhi standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, keselamatan serta layak pakai.
59. Tenaga kesehatan rumah sakit dan puskesmas adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan (semua tenaga kesehatan dan non kesehatan). Serta memiliki pengesahan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk urusan tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
60. Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas yang selanjutnya disebut Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) adalah pelayanan di poliklinik kepada pasien untuk observasi, preventif, diagnosis, pengobatan, tindakan medik, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal diruang rawat inap yang diberikan oleh dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan lain.
61. Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas yang selanjutnya disebut Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau kesehatan lainnya.
62. Jasa pelayanan kesehatan di luar gedung adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan puskesmas untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan pelayanan kesehatan dasar.
63. Pelayanan kesehatan paripurna tingkat kedua adalah upaya kesehatan perorangan tingkat lanjut dengan mendayagunakan pengetahuan dan teknologi kesehatan spesialisik.
64. Pelayanan kesehatan paripurna tingkat ketiga adalah upaya kesehatan perorangan tingkat lanjut dengan mendayagunakan pengetahuan dan teknologi sub spesialisik.
65. Pelayanan persalinan adalah tindakan kebidanan bagi wanita yang melahirkan oleh dokter, dokter spesialis dan bidan.
66. Pelayanan neonatus adalah pelayanan kesehatan bagi bayi yang baru lahir oleh dokter, dokter spesialis, bidan dan perawat.



67. Pelayanan penunjang medik adalah pelayanan untuk menunjang dalam penegakan diagnosa dan terapi (radiologi dan atau laboratorium).
68. Pelayanan konsultasi adalah konsultasi dokter, dokter spesialis dan konsultasi medis lainnya untuk keperluan terapi.
69. Pelayanan konseling adalah pelayanan konseling medis dan paramedis lainnya untuk mendukung proses kesembuhan.
70. Pelayanan mediko-legal (visum et revertum) adalah pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan hukum.
71. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kesehatan di poliklinik rumah sakit umum tanpa rawat inap.
72. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan kesehatan yang menggunakan fasilitas kesehatan dengan menempati tempat tidur dan hari rawatan di Rumah sakit dan Puskesmas 1 hari rawatan atau lebih.
73. Pelayanan rawat khusus adalah pelayanan pasien yang memerlukan perawatan intensif dengan menggunakan alat bantu tertentu yang dilakukan di ruang ICU, neonatus, dan perinatologi.
74. Pelayanan Medik adalah pelayanan dasar dan pelayanan medik spesialis terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh petugas medis.
75. Pelayanan medik, terapi adalah pembedahan, persalinan, pengobatan menggunakan sediaan alat kesehatan dan farmasi.
76. Pelayanan medik spesialis adalah pelayanan medik terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh dokter spesialis atau dokter gigi spesialis atau kelompok dokter spesialis.
77. Pelayanan medik penunjang adalah upaya kesehatan yang diberikan oleh laboratorium medis, laboratorium kesehatan, apotik, toko obat, laboratorium gigi.
78. Tindakan medik adalah semua tindakan yang bertujuan untuk diagnostik terapi dan rehabilitatif pasien, preventif (pencegahan) serta peningkatan kesehatan dengan atau tanpa menggunakan alat kesehatan atau bahan, yang dilakukan oleh tenaga medis yang berkompentensi keahlian dan wewenang meliputi:
  - a. berdasarkan kegawatan/kedaruratannya adalah tindakan medis terencana (non akut/non emergency) dan emergency (cito).
  - b. berdasarkan resiko dan beratnya tindakan/kesukaran adalah tindakan sederhana, kecil, sedang, besar dan khusus (kompleks).
  - c. berdasarkan klasifikasi teknis intervensi medis adalah:
    1. Tindakan medis operatif (pembedahan)
    2. Tindakan medis non operatif (non pembedahan).
79. Tindakan medik adalah pengobatan menggunakan alat-alat kesehatan yang bersifat radioterapi dan radio diagnostik.
80. Penunjang diagnostik adalah pelayanan untuk menunjang menegakkan diagnosis meliputi radiologi, laboratorium dan elektromedik.
81. Rehabilitasi medik adalah pelayanan yang diberikan oleh unit rehabilitasi medik dalam bentuk pelayanan fisioterapi wicara, ortetik/prostetik, bimbingan sosial medik dan jasa psikolog.
82. Perawatan kesehatan adalah pelayanan kesehatan antara lain berupa pertolongan persalinan, asuhan keperawatan terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan.
83. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker pengelola apotik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
84. Kalibrasi adalah kegiatan peneraan untuk menentukan kebenaran nilai penunjukan alat ukur dan atau bahan ukur.

85. Instalasi farmasi adalah bagian dari rumah sakit yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di rumah sakit.
86. Orang miskin adalah orang yang tidak mampu secara ekonomi yang dibuktikan dengan identitas miskin seperti Kartu Jamkesmas atau kartu lain yang sejenis maupun Surat Keterangan Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
87. Peserta program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang terdaftar dan memiliki kartu Jamkesmas atau kartu lain yang sejenis dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.
88. SKM (Surat Keterangan Miskin) atau SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) adalah surat yang dikeluarkan bagi peserta program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin yang belum memiliki kartu Jamkesmas atau kartu lain yang sejenis selama masa transisi setelah dilakukan verifikasi oleh pemerintah daerah.
89. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan, antara lain: dokter, dokter gigi, dokter spesialis, apoteker, bidan, perawat, fisioterapis, nutrisionis, asisten apoteker.
90. Tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Indonesia.
91. Tenaga paramedis adalah bidan, perawat lulusan pendidikan kesehatan di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Indonesia.
92. Tenaga non medis adalah tenaga yang bekerja di instansi kesehatan dan tidak mempunyai keprofesionalan kesehatan.
93. Mobil ambulance adalah alat transportasi yang digunakan untuk mengantar pasien rujukan medik dan pelayanan lain yang diberikan terhadap pasien.
94. Mobil jenazah adalah mobil jenazah yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai untuk mengangkut jenazah.
95. Perawatan jenazah adalah kegiatan merawat jenazah yang dilakukan oleh rumah sakit untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pemakaman bukan untuk kepentingan proses peradilan.
96. Penjamin adalah orang atau badan hukum yang bertanggung jawab atas biaya pengobatan dan perawatan dari seseorang yang menjadi tanggungannya.
97. Rujukan swasta adalah kiriman dari dokter dan atau pelayanan kesehatan swasta.
98. Sampah adalah sisa-sisa dari suatu benda berupa benda padat, benda cair yang tidak berfungsi lagi, baik yang berasal dari rumah tangga, hotel, industri, bangunan, tempat hiburan dan rumah sakit.
99. Pelayanan sampah adalah proses pelayanan yang meliputi kegiatan pewadahan, pengumpulan, pemusnahan dan pemungutan retribusi sampah.
100. Tempat Penampungan Sementara selanjutnya disingkat TPS adalah Tempat Penampungan yang berada di lokasi yang disediakan oleh Wajib Retribusi sampah dan atau di tempat yang disediakan lokasi yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah.
101. Tempat Penampungan Akhir selanjutnya disingkat TPA adalah tempat pembuangan akhir sampah di suatu lokasi yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah.
102. Wadah adalah alat-alat yang disediakan untuk tempat menampung dan mengumpulkan sampah-sampah guna kelancaran pengumpulan sampah, berupa kantong plastik, tong plastik, container dan sebagainya.
103. Alat pengangkutan sampah adalah alat-alat yang dipergunakan untuk mengangkut sampah dan sejenisnya baik berbentuk kendaraan bermotor, gerobak maupun dalam bentuk lain.



104. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
105. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
106. Warga Negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai Warga Negara Indonesia.
107. Orang asing adalah orang bukan Warga Negara Indonesia.
108. Penduduk sementara adalah orang asing yang berada dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan izin tinggal terbatas.
109. Calon penduduk adalah setiap Warga Negara Republik Indonesia/Warga Negara Asing yang datang dalam daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
110. Penduduk musiman adalah setiap Warga Negara Republik Indonesia yang datang dalam daerah Kabupaten Serdang Bedagai dengan maksud untuk mencari nafkah atau pekerjaan dan belajar tetapi tidak termasuk menjadi penduduk Kabupaten Serdang Bedagai.
111. Data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
112. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
113. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
114. Nomor Induk Kependudukan, selanjutnya disingkat NIK, adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.
115. Keluarga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan yang tinggal bersama dan makan dari satu dapur yang tidak terbatas pada orang-orang yang mempunyai hubungan darah saja atau keperluan hidupnya sendiri.
116. Kepala keluarga adalah orang yang bertempat tinggal dengan orang lain mempunyai hubungan darah maupun tidak yang bertanggung jawab dalam keluarga itu.
117. Anggota keluarga adalah mereka yang tercantum dalam kartu keluarga yang secara kemasyarakatan menjadi tanggung jawab kepala keluarga.
118. Kartu keluarga, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
119. Kartu Tanda Penduduk, selanjutnya disingkat KTP, adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
120. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
121. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
122. Kutipan akta adalah catatan pokok yang dikutip dari akta catatan sipil dan merupakan alat bukti sah bagi diri yang bersangkutan maupun pihak ketiga mengenai kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian, pengakuan dan pengesahan anak, pengangkatan anak serta perubahan nama.
123. Akta catatan sipil adalah akta otentik yang berisi catatan lengkap seseorang yang diterbitkan oleh instansi yang dihunjak sebagai dokumen pribadi dan pemerintah.

124. Izin tinggal terbatas adalah izin tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu yang terbatas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
125. Izin Tinggal Tetap adalah izin tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal menetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
126. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan.
127. Buku Induk Penduduk adalah buku yang memuat data awal penduduk di masing-masing desa.
128. Buku Mutasi Penduduk adalah buku yang memuat catatan perubahan data setiap penduduk di masing-masing desa.
129. Surat Keterangan Kependudukan adalah bentuk keluaran sebagai hasil dari kegiatan penyelenggaraan pendaftaran penduduk.
130. Surat Keterangan Pendaftaran Penduduk Sementara selanjutnya disebut SKPPS adalah pemberian surat keterangan kepada setiap orang asing dalam daerah yang memperoleh izin tinggal terbatas atau sementara.
131. Pengujian Kendaraan Bermotor adalah rangkaian kegiatan menguji secara berkala dan memeriksa/meneliti bagian-bagian kendaraan bermotor.
132. Penguji adalah setiap tenaga penguji yang dinyatakan memenuhi kualifikasi teknis sesuai dengan jenjang kualifikasinya.
133. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknis yang berada pada kendaraan itu.
134. Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang dijalankan dan dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran.
135. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak – banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi.
136. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi.
137. Mobil barang adalah kendaraan bermotor selain sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan khusus.
138. Kendaraan khusus adalah kendaraan bermotor selain daripada kendaraan bermotor untuk penumpang dan kendaraan bermotor untuk barang yang pengangkutannya untuk keperluan khusus atau mengangkat barang-barang khusus.
139. Kereta gandengan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.
140. Kereta tempelan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkat barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh kendaraan penariknya.
141. Kendaraan wajib uji adalah setiap kendaraan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib diujikan untuk menentukan kelaikan jalan.
142. Uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor secara berkala terhadap setiap kendaraan wajib uji.
143. Buku uji berkala adalah tanda bukti lulus uji berkala berbentuk buku berisi data dan legitimasi hasil pengujian setiap kendaraan wajib uji.
144. Tanda uji adalah bukti bahwa suatu kendaraan telah diuji dengan hasil baik, berupa lempengan plat aluminium atau plat kaleng yang ditempelkan pada plat nomor atau rangka kendaraan.



145. Bengkel umum adalah bengkel yang berfungsi untuk merawat dan memperbaiki kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.
146. Laik jalan adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi untuk terjaminnya keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan.
147. Nilai teknis adalah hasil penilaian terhadap komponen-komponen kendaraan dalam satuan prosentase.
148. Uji ulang adalah pengujian berkala ulang terhadap kendaraan wajib uji yang melakukan pelanggaran peraturan (tidak sesuai dengan ketentuan teknis dan laik jalan).
149. Alat pemadam kebakaran adalah alat yang digunakan untuk memadamkan kebakaran seperti racun api.
150. Alat perlengkapan penanggulangan kebakaran adalah semua alat yang dapat digunakan membantu memadamkan atau menanggulangi bahaya kebakaran.
151. Ruang adalah bangunan tertutup atau terbuka yang berlantai 1 (satu) atau lebih yang dijadikan sebagai tempat kegiatan menyimpan, mengolah, memperdagangkan barang dan jasa umum.
152. Rumah toko (ruko) adalah bangunan yang berlantai 1 (satu) atau lebih yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal dan tempat usaha.
153. Rumah susun atau flat/apartemen adalah bangunan bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah terutama untuk tempat hunian.
154. Bangunan umum adalah bangunan yang berfungsi untuk tempat manusia berkumpul, mengadakan pertemuan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat publik lainnya, seperti keagamaan, pendidikan, rekreasi, olahraga, perbelanjaan dan sebagainya.
155. Gedung umum adalah bangunan gedung yang fungsinya untuk kepentingan publik, baik berupa fungsi keagamaan, fungsi usaha, maupun fungsi sosial dan adat budaya.
156. Kendaraan bermotor umum adalah mobil penumpang umum, mobil bus umum, mobil barang umum dan taksi yang digunakan untuk usaha.
157. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi masa, organisasi sosial politik, atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya.
158. Benda yang Mudah Terbakar (MT) adalah benda yang bila terkena panas atau nyala api mudah terbakar dan dapat merambatkan api.
159. Benda yang Tidak Mudah Terbakar (TMT) adalah benda yang apabila terkena panas atau nyala api tidak mudah terbakar atau tidak cepat merambatkan api.
160. Racun api adalah zat atau bahan pemadam api yang tersimpan dalam tabung besi dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai alat pemadam kebakaran.
161. Hydrant adalah hydrant kebakaran yang memiliki persediaan sejumlah air yang bertekanan dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu untuk memadamkan kebakaran.
162. Hydrant gedung adalah hydrant yang terletak di dalam suatu bangunan atau gedung yang peralatannya disediakan serta dipasang di dalam bangunan atau gedung tersebut.
163. Sprinkler adalah suatu alat pemadam kebakaran yang dapat memancarkan air bertekanan tinggi secara otomatis dan merata ke semua arah.
164. Jenis bangunan yang Mudah Terbakar (MT) adalah setiap jenis bangunan yang menyimpan, menggunakan, mengolah, menyalurkan, menjual dan/atau memperdagangkan material yang mudah terbakar.



165. Proteksi kebakaran adalah segala jenis sarana dan prasarana yang disiapkan dan dimiliki oleh setiap bangunan atau gedung dan merupakan bagian dari bangunan yang berfungsi untuk melindungi keselamatan jiwa dan harta benda serta keselamatan gedung itu sendiri dari ancaman bahaya kebakaran dan alat tersebut harus bisa digunakan atau difungsikan sewaktu-waktu diperlukan.
166. Detektor kebakaran adalah suatu alat yang berfungsi untuk mendeteksi adanya suatu kebakaran.
167. Rekomendasi adalah rekomendasi pemerintah daerah tentang kelayakan atas alat pemadam/pencegah kebakaran yang dijual di toko dan yang akan dipasang pada bangunan.
168. Tempat hiburan adalah semua jenis tempat pertunjukan, permainan atau keramaian dengan nama dan bentuk apapun yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran, tidak termasuk fasilitas olah raga.
169. Kantor adalah kantor-kantor perusahaan yang bergerak dibidang bisnis tidak termasuk kantor instansi pemerintah.
170. Biro jasa adalah seluruh kegiatan yang bergerak dibidang jasa seperti konsultan, administrasi, travel biro, kursus/PLSM, tempat praktek dokter, tempat pengacara/bantuan hukum dan sebagainya.
171. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada wajib retribusi serta pengawasan penyeteroran.
172. Perusahaan adalah semua bentuk usaha yang bergerak dibidang bisnis baik swasta maupun BUMN/BUMD dan sejenisnya termasuk Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum atau disingkat SPBU.
173. Bengkel adalah semua jenis usaha yang bergerak di bidang perbaikan/servis, baik dengan nama dan jenis apapun.
174. Pasar adalah meliputi pasar swalayan, plaza, mall, pasar tradisional dalam bentuk toko, kios/stand dan sebagainya.
175. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
176. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.
177. Penyidikan Tindak Pidana di bidang retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana retribusi yang terjadi serta untuk menemukan tersangkanya.

## **BAB II RETRIBUSI JASA UMUM**

### **Pasal 2**

Objek Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

### **Pasal 3**

Jenis Retribusi Jasa Umum adalah:

1. Retribusi Pelayanan Kesehatan.
2. Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan.
3. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil.



4. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.
5. Retribusi Pelayanan Pasar.
6. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor.
7. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.
8. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

**Bagian Kesatu  
Retribusi Pelayanan Kesehatan**

**Paragraf 1  
Nama, Subyek, Obyek Dan Golongan Retribusi**

**Pasal 4**

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan, dipungut retribusi terhadap pelayanan kesehatan di daerah.

**Pasal 5**

Subjek retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan / menikmati pelayanan di bidang kesehatan;

**Pasal 6**

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan di rumah sakit, puskesmas dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah kecuali pelayanan pendaftaran.
- (2) Dikecualikan dari objek retribusi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

**Pasal 7**

Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan sebagai retribusi jasa umum.

**Pasal 8**

- (1) Setiap orang pribadi atau badan yang memiliki dan atau mengelola tempat usaha umum, tempat pengolahan makanan dan atau minuman, industri dan rumah sakit diwajibkan :
  - a. melaksanakan upaya kesehatan lingkungan pada tempat usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang dinyatakan pada Kartu Laik Sehat;
  - b. mempekerjakan tenaga kerja yang berbadan sehat dan memeriksakan kesehatan secara berkala minimal 6 (enam) bulan sekali, dan dinyatakan sehat oleh dokter pada dinas kesehatan atau yang dihunjak;
  - c. mengikutsertakan seluruh tenaga kerja pada Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPKM) yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan atau badan lain yang berkompentensi untuk melaksanakan program jaminan pemeliharaan kesehatan;
  - d. menyelenggarakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan diaudit oleh ahli keselamatan dan kesehatan kerja;
  - e. menyediakan pakaian kerja dan alat pelindung diri bagi tenaga kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - f. menyediakan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - g. memeriksakan air yang dipakai dalam proses produksi makanan dan atau minuman, dan yang dipergunakan oleh tenaga kerja minimal 1 (satu) kali dalam setahun;
  - h. memeriksakan hasil produksi makanan dan atau minuman minimal 1 (satu) kali dalam setahun ke Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan;
  - i. memeriksakan limbah yang dihasilkannya minimal 1 (satu) kali dalam setahun ke Balai Teknik Kesehatan Lingkungan atau ke Laboratorium yang dihunjak.
- (2) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Pengelola Kolam Renang dan Pengelola Air untuk kegiatan ekonomi harus menggunakan air yang memenuhi syarat kesehatan, dan wajib memeriksakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- (3) Memberikan kemudahan kepada petugas yang sedang melakukan pemeriksaan.

### **Pasal 9**

Jenis Retribusi Pelayanan Kesehatan meliputi :

- a. Retribusi pelayanan kesehatan di rumah sakit
- b. Retribusi pelayanan kesehatan di puskesmas
- c. Retribusi pelayanan kesehatan umum

### **Paragraf 2**

#### **Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit**

### **Pasal 10**

- (1) Rumah sakit umum memberikan pelayanan dan perawatan kepada pasien meliputi rawat jalan rujukan, rawat inap lanjutan serta penunjang diagnostik lainnya.
- (2) Pelayanan dan perawatan inap, ditentukan sebagai berikut :
  - a. pasien masuk rawat inap di rumah sakit umum wajib menunjukkan surat pengantar dari dokter yang memeriksa dan menyatakan sanggup memenuhi persyaratan yang ditentukan serta menunjukkan tanda bukti pembayaran berupa karcis.
  - b. pasien rawat inap di rumah sakit umum ditetapkan pada kelas sesuai kehendak pasien atau keluarganya atau penjaminnya.
- (3) Pelayanan dan perawatan inap peserta ASKES :
  - a. pasien sebagai peserta dari PT. ASKES atau keluarga yang masih menjadi tanggungannya masuk atau rawat inap di Rumah sakit umum ditetapkan pada kelas berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh PT.ASKES.
  - b. apabila pasien atau keluarga dimaksud pada huruf a di atas menghendaki dirawat pada kelas yang lebih tinggi, maka kekurangan biayanya ditanggung sendiri oleh peserta/pasien atau keluarganya atau penjaminnya.
- (4) Penggunaan dan perawatan pasien rawat inap pada Kelas VIP, Kelas I, Kelas II, Kelas III tidak termasuk biaya obat-obatan, alat kesehatan habis pakai.
- (5) Pasien peserta Jamkesmas dan SKTM (Surat Keterangan Tanda Tidak Mampu) mendapat fasilitas perawatan kelas III dan mematuhi ketentuan yang berlaku di Rumah sakit serta mematuhi kesepakatan dengan Rumah sakit.
- (6) Pelayanan dan perawatan terhadap jenazah menjadi beban dan tanggung jawab keluarganya atau instansi pengirimnya kecuali ditentukan lain oleh direktur.

### **Paragraf 3**

#### **Pelayanan Kesehatan di Puskesmas**

### **Pasal 11**

- (1) Pelayanan kesehatan di puskesmas dilaksanakan oleh tenaga medis, tenaga paramedis dan non medis sesuai kompetensinya yaitu ;
  - a. rawat jalan tingkat pertama dilaksanakan oleh dokter umum atau dokter gigi yang bertempat di poli umum dan poli gigi di puskesmas;
  - b. rawat jalan tingkat lanjutan dilaksanakan oleh dokter spesialis yang bertempat di poli spesialis;
  - c. pelayanan kesehatan bagi pasien rawat jalan ditentukan sebagai berikut :
    - 1) Dalam keadaan biasa dilaksanakan sesuai jam kerja ;
    - 2) Dalam keadaan darurat setiap saat dilaksanakan diruang Instalasi Gawat Darurat untuk di puskesmas.
- (2) Upaya kesehatan di puskesmas meliputi;
  - a. upaya promosi (penyuluhan);
  - b. upaya preventif (pencegahan);
  - c. upaya kuratif (pengobatan);
  - d. upaya rehabilitatif (pemulihan).
- (3) Instalasi-instalasi kesehatan di puskesmas meliputi :



- a. instalasi rawat inap ;
  - b. instalasi rawat jalan ;
  - c. instalasi gawat darurat ;
  - d. instalasi radiologi ;
  - e. instalasi farmasi ;
  - f. instalasi laboratorium ;
  - g. instalasi pemeliharaan sarana.
- (4) Pelayanan kesehatan di puskesmas meliputi :
- a. pelayanan kesehatan rawat jalan;
  - b. pelayanan kesehatan gawat darurat;
  - c. pelayanan kesehatan rawat inap;
  - d. pelayanan kesehatan persalinan normal dan penyulit (PONED);
  - e. pelayanan kesehatan penunjang.

#### **Pasal 12**

- (1) Pasien yang dirawat di puskesmas yang menempati rawat inap selama lebih dari 6 (enam) jam dan atau sampai dengan 24 (dua puluh empat) jam dikenakan tarif rawat inap 1 (satu) hari.
- (2) Apabila lebih dari 4 (empat ) hari di rawat di puskesmas, pasien wajib dirujuk ke tempat pelayanan yang lebih tinggi.
- (3) Apabila pasien pulang, lari, dikeluarkan atau meninggal dunia maka dibuatkan perhitungan semua biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar.

#### **Pasal 13**

- (1) Dengan persetujuan direktur/kepala puskesmas untuk pasien yang dirawat dapat membayar biaya pelayanan kesehatan dikemudian hari.
- (2) Bila dipandang perlu direktur/kepala puskesmas dapat meminta surat pernyataan kesanggupan membayar sebagaimana dimaksud ayat (1) kepada pasien, atau kepada keluarga/penanggungnya.
- (3) Surat pernyataan kesanggupan membayar sebagaimana dimaksud ayat (2) di atas harus diketahui oleh kepala desa atau lurah dimana pasien bertempat tinggal atau badan hukum yang menanggungnya.

#### **Paragraf 4**

#### **Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

#### **Pasal 14**

Tingkat penggunaan jasa pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jumlah, jenis, frekuensi pemakaian alat dan jasa pelayanan kesehatan.

#### **Paragraf 5**

#### **Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi**

#### **Pasal 15**

Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif retribusi adalah untuk menutupi biaya penyediaan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

#### **Pasal 16**

- (1) Pengenaan retribusi bagi pasien rawat inap ibu bersalin di rumah sakit umum selain dikenakan retribusi untuk perawatan ibu juga dikenakan retribusi untuk bayinya sebesar 50% (lima puluh persen) dari biaya ibu.

- (2) Perawatan bayi di ruang bayi yang terpisah dengan ibunya dikenakan biaya sebesar biaya perawatan kelas yang ditempati.
- (3) Pelayanan perawatan pasien rawat jalan di unit gawat darurat (UGD) yang memerlukan observasi/pemeriksaan dan tindakan medis dikenakan retribusi yang besarnya sama dengan pemeriksaan dan tindakan medis sejenis pasien rawat inap kelas II.
- (4) Untuk menetapkan hasil visum meninggal yang memerlukan pemeriksaan di luar rumah sakit umum, biaya pemeriksaan merupakan biaya yang terpisah dari retribusi bedah mayat dan sebab kematian yang harus ditanggung oleh penjamin/ keluarganya.
- (5) Penerimaan retribusi yang dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) disetor ke kas daerah.

#### **Pasal 17**

- (1) Pasien masuk (rawat jalan atau rawat inap) di rumah sakit umum atau keluarganya dilarang membawa barang-barang yang dapat membahayakan atau mengganggu rumah sakit umum.
- (2) Pasien dan keluarganya wajib mengikuti peraturan dan ketentuan di rumah sakit.
- (3) Pasien atau keluarganya bertanggung jawab atas keamanan barang-barang miliknya.
- (4) a. Pasien yang meninggal dunia harus dibawa pulang oleh keluarga atau penjaminnya 2 (dua) jam setelah pemberitahuan dari Direktur diterima pihak keluarga atau penjamin dan selambat-lambatnya 2 x 24 jam.  
 b. Guna kepentingan pemeriksaan, Direktur dapat menentukan lain dari yang dimaksud huruf a ayat (4) .  
 c. Apabila keluarga atau penjamin tidak memperhatikan ketentuan pada huruf a ayat (4), maka Direktur berwenang untuk melakukan pemakaman.

#### **Pasal 18**

Tiap pasien yang dirawat di rumah sakit umum diharuskan membayar uang muka untuk 10 (sepuluh) hari perawatan atau adanya surat pernyataan jaminan dari penjamin kecuali peserta Jamkesmas dan SKTM.

#### **Pasal 19**

Semua perhitungan pembayaran harus dibayar tunai pada akhir perawatan.

#### **Pasal 20**

Apabila seorang pasien akan keluar dari perawatan atau meninggal dunia dibuat perhitungan penutup, kekurangan atau kelebihan pembayaran diperhitungkan kemudian.

#### **Pasal 21**

- (1) Hari penerimaan pasien dihitung penuh
- (2) Hari keluar dari perawatan setelah pukul 12.00 WIB dihitung penuh
- (3) Jasa dokter dihitung berdasarkan visite minimal 1 (satu) kali 24 jam.

#### **Pasal 22**

Pemerintah daerah menyediakan mobil ambulance untuk mengangkut orang sakit atau orang mendapat kecelakaan dan menyediakan mobil jenazah untuk mengangkut orang meninggal dengan persyaratan harus mengajukan permohonan izin tertulis kepada direktur diikuti persetujuan/ketentuan di rumah sakit.

### **Paragraf 6**

#### **Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi**

#### **Pasal 23**

- (1) Besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, puskesmas pembantu dan puskesmas rawat inap adalah sebagai berikut :



a. Retribusi Rawat Jalan untuk setiap kali kunjungan, per pasien ditetapkan sebagai berikut :

| NO       | URAIAN                                 | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | TARIF  |
|----------|--|-------------|----------------|--------|
| <b>A</b> | <b>RAWAT JALAN POLI UMUM</b>           |             |                |        |
| 1        | Umum                                   | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
| 2        | Konsultasi Spesialis                   | 7.500       | 7.500          | 15.000 |
| 3        | Suntik                                 | 1.500       | 1.500          | 3.000  |
| 4        | Konsultasi Psikologi                   | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
| 5        | Konseling                              | 1.500       | 1.500          | 3.000  |
| 6        | Paket Pemeriksaan CJH Tahap I          |             |                |        |
|          | Pemeriksaan Fisik / Laboratorium dasar | 37.500      | 37.500         | 75.000 |
| <b>B</b> | <b>RAWAT JALAN POLI GIGI</b>           |             |                |        |
| 1        | Rawat Jalan Dokter Gigi                | 7.500       | 7.500          | 15.000 |
| 2        | Tindakan Kecil                         |             |                |        |
|          | a. Pencabutan Gigi Sulung              | 7.500       | 7.500          | 15.000 |
|          | b. Pencabutan Gigi Tetap               | 10.000      | 10.000         | 20.000 |
|          | c. Arsen/eugenol/CHKM/TKF + Fletcher   | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
|          | d. Tambalan Sementara                  | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
|          | e. Tumpatan Amalgam                    | 10.000      | 10.000         | 20.000 |
|          | f. Tumpatan GI                         | 15.000      | 15.000         | 30.000 |
|          | g. Bongkar Filling                     | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
|          | h. Aktiveer alat Ortho Lepas           | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
| 3        | Tindakan Sedang                        |             |                |        |
|          | a. Scalling/regio                      | 12.500      | 12.500         | 25.000 |
|          | b. Incisi Abses                        | 5.000       | 5.000          | 10.000 |
|          | c. Pencabutan Gigi dengan komplikasi   | 15.000      | 15.000         | 30.000 |
|          | d. Curretage/regio                     | 10.000      | 10.000         | 20.000 |

b. Retribusi Rawat Inap dan Kebidanan /KB , ditetapkan sebagai berikut :

| NO | URAIAN                       | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | TARIF     |
|----|------------------------------|-------------|----------------|-----------|
| 1  | Rawat Inap / hari            | 37.500      | 37.500         | 75.000,-  |
| 2  | Kamar Operasi/ kali Pakai    | 75.000      | 75.000         | 150.000,- |
| 3  | Kamar Isolasi                | 50.000      | 50.000         | 100.000,- |
| 4  | Persalinan Normal            | 100.000     | 250.000        | 350.000,- |
| 5  | Persalinan Dengan Penyulit   | 150.000     | 350.000        | 500.000,- |
| 6  | Curetage Abortus Incompletus | 100.000     | 200.000        | 300.000,- |
| 7  | Irigasi Vagina               | 50.000      | 50.000         | 100.000,- |
| 8  | VT                           | 7.500       | 7.500          | 15.000,-  |
| 9  | Pap Smear (Tanpa PA)         | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |
| 10 | IVA                          | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |
| 11 | Perawatan Nifas              | 37.500      | 37.500         | 75.000,-  |
| 12 | Perawatan Bayi Asfiksia      | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |
| 13 | Perawatan Bayi BBLR          | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |
| 14 | Suntik KB                    | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |
| 15 | Pasang / Buka IUD            | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |
| 16 | Pasang / Buka Inplant        | 25.000      | 25.000         | 50.000,-  |

c. Retribusi Tindakan di UGD dan di Ruang Operasi Puskesmas, ditetapkan sebagai berikut :

| NO       | URAIAN  | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | TARIF   |
|----------|---|-------------|----------------|---------|
| <b>A</b> | <b>Tindakan Medis Non Operatif</b>                  |             |                |         |
| <b>1</b> | <b>Tindakan Sederhana</b>                           |             |                |         |
|          | a. rawat luka                                       | 7.500       | 7.500          | 15.000  |
|          | b. angkat jahitan                                   | 3.750       | 3.750          | 7.500   |
|          | c. tes buta warna                                   | 2.500       | 2.500          | 5.000   |
|          | d. koreksi snellen                                  | 3.750       | 3.750          | 7.500   |
|          | e. injectie ( im )                                  | 2.500       | 2.500          | 5.000   |
|          | f. pasang o2  | 5.000       | 5.000          | 10.000  |
|          | g. ganti verband                                    | 2.500       | 2.500          | 5.000   |
|          | h. paket tindakan observasi < 6 jam                 | 25.000      | 25.000         | 50.000  |
|          | i. pasang infus dewasa                              | 5.000       | 5.000          | 10.000  |
|          | j. pasang infus anak                                | 5.000       | 5.000          | 10.000  |
| <b>2</b> | <b>Tindakan Kecil</b>                               |             |                |         |
|          | a. injeksi intravena (tanpa infus) dengan trie way  | 10.000      | 10.000         | 20.000  |
|          | b. ambil darah arteri                               | 5.000       | 5.000          | 10.000  |
|          | c. tindakan gynecologie (pasang speculum)           | 7.500       | 7.500          | 15.000  |
|          | d. tindik telinga                                   | 5.000       | 5.000          | 10.000  |
|          | e. pasang catether                                  | 7.500       | 7.500          | 15.000  |
|          | f. rawat luka bakar grade i - ii                    | 10.000      | 10.000         | 20.000  |
|          | g. pemasangan nasal sonde                           | 10.000      | 10.000         | 20.000  |
|          | h. pemasangan nebulizer                             | 7.500       | 7.500          | 15.000  |
|          |   |             |                |         |
| <b>3</b> | <b>Tindakan Sedang</b>                              |             |                |         |
|          | a. extractie coRp us alienum (mata, hidung telinga) | 15.000      | 15.000         | 30.000  |
| <b>B</b> | <b>Tindakan Medis Operatif</b>                      |             |                |         |
| <b>I</b> | <b>OPERATIF KECIL</b>                               |             |                |         |
|          | A. Tindakan Operatif Kecil I                        |             |                |         |
|          | 1. Jahit Luka 1-3                                   | 15.000      | 15.000         | 30.000  |
|          | 2. Insisi Abses                                     | 5.000       | 5.000          | 10.000  |
|          | 3. ExteRp asi Kuku                                  | 25.000      | 25.000         | 50.000  |
|          | 4. Debridemen luka gangraen                         | 25.000      | 25.000         | 50.000  |
|          |   |             |                |         |
|          | B. Tindakan Operatif Kecil                          |             |                |         |
|          | 1. Jahit luka 6-10                                  | 30.000      | 30.000         | 60.000  |
|          | 2. Circumsisi                                       | 75.000      | 75.000         | 150.000 |



| NO       | URAIAN                                   | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | TARIF     |
|----------|--|-------------|----------------|-----------|
| <b>2</b> | <b>OPERATIF SEDANG</b>                   |             |                |           |
| <b>A</b> | <b>Tindakan Operatif Sedang I</b>        |             |                |           |
|          | 1. ExteRp asi Atherom, Tumor Kecil Jinak | 62.500      | 62.500         | 125.000   |
|          | 2. Jahit luka > 10                       | 62.500      | 62.500         | 125.000   |
|          | 3. Jahit Perineum derajat I-II           | 50.000      | 50.000         | 100.000   |
|          | 4. Placenta Manual                       | 62.500      | 62.500         | 125.000   |
|          | 5. Minilaparotomi                        | 150.000     | 200.000        | 350.000   |
| <b>B</b> | <b>Tindakan Operatif sedang II</b>       |             |                |           |
|          | 1. Vasektomi                             | 100.000     | 200.000        | 300.000   |
|          | 2. ExteRp asi Ganglion                   | 100.000     | 200.000        | 300.000   |
| <b>C</b> | <b>Operasi Sedang III</b>                |             |                |           |
|          | 1. Operasi katarak                       | 900.000     | 600.000        | 1.500.000 |
|          | 2. Pengangkatan Pterigium                | 350.000     | 300.000        | 650.000   |

d. Retribusi Pelayanan Penunjang, ditetapkan sebagai berikut :

| NO       | URAIAN                             | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | TARIF  |
|----------|------------------------------------|-------------|----------------|--------|
| <b>A</b> | <b>Diagnostik</b>                  |             |                |        |
| <b>1</b> | <b>Pemeriksaan Radiodiagnostik</b> |             |                |        |
|          | a. Film 30/40, 24/30               | 30.000      | 30.000         | 60.000 |
|          | b. Gigi                            | 30.000      | 30.000         |        |
| <b>2</b> | <b>Pemeriksaan Laboratorium</b>    |             |                |        |
|          | Darah Lengkap                      | 12.500      | 12.500         | 25.000 |
|          | Hemoglobin                         | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Leukosit                           | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | LED                                | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Hitung Jenis                       | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Hematokrit                         | 3.500       | 3.500          | 7.000  |
|          | Thrombosit                         | 3.750       | 3.750          | 7.500  |
|          | Eritrosit                          | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Bleeding time                      | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Clotting time                      | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Feces lengkap                      | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Sputum / BTA                       | 2.500       | 2.500          | 5.000  |
|          | Swab Vagina                        | 3.750       | 3.750          | 7.500  |

|                             |        |        |        |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Pengecatan Garam            | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| Malaria                     | 2.500  | 2.500  | 5.000  |
| Golongan Darah              | 2.500  | 2.500  | 5.000  |
| Urine Lengkap               | 5.000  | 5.000  | 10.000 |
| Urobilin                    | 1.500  | 1.500  | 3.000  |
| Bilirubin                   | 1.500  | 1.500  | 3.000  |
| Albumin                     | 1.500  | 1.500  | 3.000  |
| Reduksi                     | 1.500  | 1.500  | 3.000  |
| Sedimen                     | 2.000  | 2.000  | 4.000  |
| Gula darah puasa            | 5.000  | 5.000  | 10.000 |
| Gula darah 2 jam PP         | 5.000  | 5.000  | 10.000 |
| Bilirubin total             | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| Bilirubin direk             | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| Bilirubin indirek           | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| SGOT                        | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| SGPT                        | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Alkali Fosfatase            | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Gamma GT                    | 4.500  | 4.500  | 9.500  |
| Total Protein               | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| Albumin                     | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| Globulin                    | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| Kreatinin                   | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Urea                        | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Uric acid                   | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Cholesterol                 | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Trigliserida                | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| HDL Cholesterol             | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| LDL Cholesterol             | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| VDRL                        | 4.500  | 4.500  | 9.000  |
| Dengue blot                 | 40.000 | 40.000 | 80.000 |
| Widal                       | 7.500  | 7.500  | 15.000 |
| HBsAg                       | 7.500  | 7.500  | 15.000 |
| Tes Kehamilan               | 7.500  | 7.500  | 15.000 |
| Elektrolit                  | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| Faal Hemostasis             | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| Test Narkoba / AMP          | 27.500 | 27.500 | 55.000 |
| Test Narkoba / THC          | 27.500 | 27.500 | 55.000 |
| Test Narkoba / MOR (Opiate) | 27.500 | 27.500 | 55.000 |



|          |   |        |        |        |
|----------|---|--------|--------|--------|
|          | Planotest                                     | 7.500  | 7.500  | 15.000 |
| <b>B</b> | <b>Farmasi</b>                                |        |        |        |
|          | 1. Pelayanan resep per lembar                 | 500    | 500    | 1.000  |
|          | 2. Asuhan Kefarmasian                         | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
|          | 3. Pemakaian Oksigen/jam                      | 5.000  | -      | 5.000  |
|          | 4. Pemakaian Oksigen /tabung                  | 80.000 | -      | 80.000 |
| <b>C</b> | <b>Psikologi</b>                              |        |        |        |
|          | 1. Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan Anak | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| <b>D</b> | <b>Kesehatan Lingkungan</b>                   |        |        |        |
|          | (2) Asuhan Kesehatan lingkungan               | 3.750  | 3.750  | 7.500  |
| <b>E</b> | <b>Rehabilitasi Medik</b>                     |        |        |        |
| 1        | Pelayanan Ibu Hamil                           |        |        |        |
|          | a. Senam Hamil                                | 5.000  | 5.000  | 10.000 |
|          | b. Senam Nifas                                | 3.000  | 3.000  | 6.000  |
| 2        | Pelayanan post Strok                          |        |        |        |
|          | a. Therapi latihan                            | 12.500 | 12.500 | 25.000 |

e. Retribusi Pelayanan Ambulans dan Pengawetan Jenazah, ditetapkan sebagai berikut :

| NO | URAIAN                     | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | TARIF   |
|----|----------------------------|-------------|----------------|---------|
| A  | Ambulans                   |             |                |         |
|    | - Per km pada 5 Km pertama | 25.000      | 25.000         | 50.000  |
|    | - Per Km selanjutnya       | 3.000       | 2.000          | 5.000   |
| B  | Biaya Pendamping           |             |                |         |
|    | 1. Luar Kota               |             |                |         |
|    | a. Dokter                  | 0           | 150.000        | 150.000 |
|    | b. Paramedis               | 0           | 75.000         | 75.000  |
|    | 2. Dalam kota              |             |                |         |
|    | a. Dokter                  | 0           | 75.000         | 75.000  |
|    | b. Paramedis               | 0           | 50.000         | 50.000  |
|    | c. Supir Ambulance         | 0           | 50.000         | 50.000  |
| C  | Pengawetan Jenazah         | 120.000     | 80.000         | 200.000 |

f. Retribusi tarif pelayanan administrasi Kesehatan, ditetapkan sebagai berikut :

| NO. | JENIS SURAT  | TARIF       |
|-----|--|-------------|
| 1.  | Surat keterangan kesehatan, sakit, istirahat, dirawat, kelahiran, rujukan, kematian dan sejenisnya | Rp 2.500,-  |
| 2.  | Surat Keterangan cuti bersalin dan sejenisnya  | Rp 5.000,-  |
| 3.  | Visum et Repertum, Keperluan Asuransi dan sejenisnya   | Rp 10.000,- |

|     |   |                              |
|-----|---|------------------------------|
| 4.  | Surat Keterangan untuk keperluan Jasa Raharja                                     | Rp 10.000,-                  |
| 5.  | Surat Keterangan Laik Sehat Lingkungan Kerja                                      |                              |
| 6.  | < 10 orang tenaga kerja   | Rp 25.000,-                  |
| 7.  | 11 – 25 orang tenaga kerja  | Rp 50.000,-                  |
| 8.  | 26 – 50 orang tenaga kerja  | Rp 100.000,-                 |
| 9.  | > 50 orang tenaga kerja   | Rp 200.000,-                 |
| 10. | Uji Petik Laik Sehat Lingkungan Kerja   | Rp 50.000,-                  |
| 11. | Retribusi Pemeriksaan Berkala Karyawan per orang per 6 (enam) bulan sekali        | Rp 10.000,-                  |
| 12. | Surat Rekomendasi<br>1. Sarana Kesehatan<br>2. Sarana Lain yg berdampak Kesehatan | Rp 100.000,-<br>Rp 100.000,- |

(2) Besar tarif retribusi pelayanan kesehatan di rumah sakit umum sebagai berikut:

| No. | Rawat Jalan                     | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|---------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1.  | Administrasi                    | 2.000            | 0                   | 2.000      |
| 2.  | IGD (Tanpa Tindakan)            | 5.000            | 0                   | 5.000      |
| 3.  | Klinik dokter umum /dokter gigi | 17.000           | 0                   | 17.000     |
| 4.  | Klinik Dokter Spesialis         | 20.000           | 0                   | 20.000     |

#### RAWAT JALAN

1. Komponen tarif rawat jalan tersebut tidak termasuk obat-obatan, tindakan medik, tindakan medik gigi, penunjang medik, pelayanan rehabilitasi medik dan jasa konsultasi antar spesialis yang apabila ada dibayar terpisah oleh pasien
2. Tarif rawat jalan spesialis sore hari dan tarif rawat jalan khusus lainnya dapat dibuat sebagai tarif paket dan diatur dengan keputusan Direktur disesuaikan dengan keadaan pasar dan tetap memperhatikan masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Tarif tersebut adalah tarif pada jam dinas.

#### GAWAT DARURAT

1. Tarif pelayanan Gawat darurat tidak termasuk obat-obatan, tindakan medik, tindakan medik gigi, penunjang medik, pelayanan rehabilitasi medik dan jasa konsultasi antar spesialis yang apabila ada, harus dibayar terpisah oleh pasien.
2. Jasa konsultasi medik :
  - a. dokter umum/ dokter gigi dikenakan Rp 10.000 di dalam jam kerja dan di luar jam kerja (cito) sebesar Rp 15.000
  - b. dokter spesialis dikenakan Rp 20.000 di dalam jam kerja dan di luar jam kerja (cito) sebesar Rp 25.000
4. Jasa konsultasi medik tak langsung melalui telepon/faximile dikenakan 20% dari jasa konsultasi medik.
5. Tarif Jasa Pelayanan Tambahan untuk jam di luar dinas tidak dikenakan kepada masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai.

#### INSTALASI GAWAT DARURAT

| NO | ITEM PELAYANAN | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Pasang Infus   | 2.500            | 1.500               | 4.000      |
| 2  | Pasang kateter | 4.500            | 3.500               | 8.000      |
| 3  | Buka kateter   | 5.000            | 3.000               | 8.000      |
| 4  | Pemasangan NGT | 15.000           | 5.000               | 20.000     |
| 5  | Bidai          | 10.000           | 5.000               | 15.000     |
| 6  | Kumbah lambung | 35.000           | 10.000              | 45.000     |



|    |                                |        |        |        |
|----|--------------------------------|--------|--------|--------|
| 7  | ETT                            | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
| 8  | Ekstraksi kuku                 | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 9  | Korpus alienum biasa           | 10.000 | 5.000  | 15.000 |
| 10 | Korpus alienum peluru          | 20.000 | 5.000  | 25.000 |
| 11 | Korpus alienum jarum           | 20.000 | 5.000  | 25.000 |
| 12 | Korpus alienum paku            | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 13 | Hecting 1 sampai 5             | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 14 | Hecting > 5 (per jahitan)      | 3.000  | 2.000  | 5.000  |
| 15 | Vena sectie                    | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
| 16 | Thorax drainage                | 45.000 | 15.000 | 60.000 |
| 17 | Incisi abses                   | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
| 18 | Circumsisi                     | 55.000 | 20.000 | 75.000 |
| 19 | Cooling spooling               | 55.000 | 20.000 | 75.000 |
| 20 | DC shock                       | 40.000 | 10.000 | 50.000 |
| 21 | RJP                            | 30.000 | 10.000 | 40.000 |
| 22 | Klisma                         | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 23 | Tampon epistaksis              | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 24 | Buka hecting (per hecting)     | 1.000  | 500    | 1.500  |
| 25 | Necrotomi                      | 10.000 | 3.000  | 13.000 |
| 26 | Ganti verband                  | 10.000 | 5.000  | 15.000 |
| 27 | Wound toilet                   | 10.000 | 5.000  | 15.000 |
| 28 | Tampon vagina                  | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 29 | Sambung tendon                 | 25.000 | 7.500  | 32.500 |
| 30 | Transfusi                      | 8.000  | 5.000  | 13.000 |
| 31 | Suction                        | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 32 | Pasang Gip                     | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 33 | Buka Gip                       | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 34 | Aspirasi                       | 10.000 | 7.500  | 17.500 |
| 35 | Krikotiroidektomy              | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 36 | Nebulasi                       | 15.000 | 5.000  | 20.000 |
| 37 | Hecting dengan drainage        | 20.000 | 15.000 | 35.000 |
| 38 | Combustio ringan sampai sedang | 20.000 | 5.000  | 25.000 |
| 39 | Rumple Leed                    | 3.000  | 2.000  | 5.000  |
| 36 | Trauma Kimia Mata              | 15.000 | 5.000  | 20.000 |

#### POLIKLINIK UMUM

| NO | ITEM PELAYANAN             | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|----------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Injeksi obat-obatan        | 1.800            | 1.200               | 3.000      |
| 2  | Injeksi Vitamin            | 1.800            | 1.200               | 3.000      |
| 3  | Ganti verband              | 6.000            | 4.000               | 10.000     |
| 4  | Ekstraksi kuku             | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 5  | Buka Hecting (per hecting) | 3.000            | 2.000               | 5.000      |
| 6  | Aspirasi Pus               | 6.000            | 4.000               | 10.000     |
| 7  | Incisi                     | 9.000            | 6.000               | 15.000     |

#### POLIKLINIK ANAK

| NO | ITEM PELAYANAN      | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|---------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Imunisasi           | 5.000            | 5.000               | 10.000     |
| 2  | Mantoux Test        | 21.000           | 14.000              | 35.000     |
| 3  | Injeksi obat-obatan | 1.800            | 1.200               | 3.000      |

**POLIKLINIK BEDAH**

| NO | ITEM PELAYANAN   | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|--|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Pemasangan bidai   | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 2  | Pemasangan gyps  | 18,000           | 12,000              | 30,000     |
| 3  | Pemasangan neck kollar   | 5,500            | 3,500               | 9,000      |
| 4  | Pemasangan bed side monitor  | 9,000            | 6,000               | 15,000     |
| 5  | Pemasangan ETT intubasi  | 39,000           | 26,000              | 65,000     |
| 6  | Pemasangan ransel verban   | 9,000            | 6,000               | 15,000     |
| 7  | Pemberian nebulizer  | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 8  | Debridement Kecil  | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 9  | Debridement Sedang   | 21,000           | 14,000              | 35,000     |
| 10 | Primer heating   | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
| 11 | Cross insisi   | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
| 12 | Blaas puncti   | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 13 | Reposisi sendi   | 21,000           | 14,000              | 35,000     |
| 14 | Kumbah lambung   | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 15 | Explorasi coRp us aleanum  | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 16 | Memasang infus   | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 17 | Pemasangan NGT   | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 18 | Pemasangan kateter   | 9,000            | 6,000               | 15,000     |
| 19 | Tranfusi   | 18,000           | 12,000              | 30,000     |
| 20 | Suction  | 6,000            | 4,000               | 10,000     |
| 21 | Bedah Minor Khusus (yang tidak dikerjakan di kamar operasi), seperti: Sirkumsisi, Lipoma, Ateroma, | 135,000          | 90,000              | 225,000    |

**POLIKLINIK PENYAKIT DALAM**

| NO | ITEM PELAYANAN  | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|-----------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Injeksi vitamin | 2.500            | 1.500               | 4.000      |
| 2  | Ganti verband   | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 3  | Nekrotomi kulit | 21,000           | 14,000              | 35,000     |
| 4  | Incisi          | 10,000           | 10.000              | 20,000     |

**POLIKLINIK OBGYN/KEBIDANAN DAN KANDUNGAN**

| NO | ITEM PELAYANAN           | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|--------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Biopsi                   | 10.000           | 60.000              | 70.000     |
| 2  | IUD pasang atau buka     | 10.000           | 60.000              | 70.000     |
| 3  | Inspekulo                | 10.000           | 40.000              | 50.000     |
| 4  | Vaginal Toucher          | 10.000           | 40.000              | 50.000     |
| 5  | Implant pasang atau buka | 15.000           | 60.000              | 75.000     |

**POLIKLINIK GIGI DAN MULUT**

| NO | ITEM PELAYANAN  | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|---|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Topical Aplikasi                                      | 40,000           | 60,000              | 100,000    |
| 2  | Fissure Sealant                                       | 20,000           | 30,000              | 50,000     |
| 3  | Hiperemi Pulpa Satu Kali Kunjungan                    | 15,000           | 20,000              | 45,000     |
| 4  | Hiperemi Pulpa Dua Kali Kunjungan (Kunjungan Pertama) | 15,000           | 15,000              | 30,000     |
| 5  | Hiperemi Pulpa Dua Kali Kunjungan (Kunjungan Kedua)   | 20,000           | 30,000              | 50,000     |



| NO | ITEM PELAYANAN                                  | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|---|------------------|---------------------|------------|
| 6  | Pulpitis Satu Kali Kunjungan                    | 40,000           | 60,000              | 100,000    |
| 7  | Pulpitis 4 X Kunjungan (Kunjungan Pertama)      | 15,000           | 20,000              | 35,000     |
| 8  | Pulpitis 4 X Kunjungan (Kunjungan Kedua)        | 15,000           | 20,000              | 35,000     |
| 9  | Pulpitis 4 X Kunjungan (Kunjungan Ketiga)       | 25,000           | 35,000              | 60,000     |
| 10 | Pulpitis 4 X Kunjungan (Kunjungan Keempat)      | 40,000           | 60,000              | 100,000    |
| 11 | Gangraen Pulpa Kunjungan Pertama                | 15,000           | 25,000              | 45,000     |
| 12 | Gangraen Pulpa Kunjungan Kedua                  | 15,000           | 20,000              | 45,000     |
| 13 | Gangraen Pulpa Kunjungan Ketiga                 | 40,000           | 60,000              | 100,000    |
| 14 | Incisi Abses                                    | 30,000           | 70,000              | 100,000    |
| 15 | Osteomyelitis                                   | 30,000           | 70,000              | 100,000    |
| 16 | Gingivitis                                      | 30,000           | 70,000              | 100,000    |
| 17 | Kuretase Ginggiva                               | 25,000           | 50,000              | 75,000     |
| 18 | Scaling   | 25,000           | 50,000              | 75,000     |
| 19 | Pencabutan Gigi Susu dengan Topical Aplikasi    | 5,000            | 15,000              | 20,000     |
| 20 | Pencabutan Gigi Susu dengan Injeksi             | 10,000           | 15,000              | 25,000     |
| 21 | Pencabutan Gigi Tetap Atas belakang, kanan kiri | 15,000           | 20,000              | 35,000     |
| 22 | Pencabutan Gigi Tetap Atas Depan                | 10,000           | 20,000              | 30,000     |
| 23 | Pencabutan Gigi Tetap Premolar atas             | 10,000           | 20,000              | 30,000     |
| 24 | Pencabutan Gigi Tetap Premolar bawah            | 10,000           | 20,000              | 30,000     |
| 25 | Pencabutan Gigi Tetap Bawah belakang            | 15,000           | 20,000              | 35,000     |
| 26 | Pencabutan Gigi Tetap Bawah depan               | 10,000           | 20,000              | 30,000     |
| 27 | Pencabutan gigi Tetap dengan komplikasi         | 30,000           | 70,000              | 100,000    |
| 28 | Tindakan Operatif M3 Bawah                      | 100,000          | 200,000             | 300,000    |
| 29 | Tindakan Operatif Kista                         | 30,000           | 170,000             | 200,000    |
| 30 | Tindakan Operatif Mucocell                      | 30,000           | 120,000             | 150,000    |
| 31 | Tindakan Operatif Ranula                        | 30,000           | 120,000             | 150,000    |
| 32 | Tindakan Operatif Gingivectomy                  | 30,000           | 120,000             | 150,000    |
| 33 | Apex Resetie                                    | 30,000           | 70,000              | 100,000    |
| 34 | Fixatie 1 Rahang                                | 40,000           | 160,000             | 200,000    |
| 35 | Gingivo Plasty                                  | 40,000           | 160,000             | 200,000    |
| 36 | Tindakan Operatif : Epulis                      | 40,000           | 160,000             | 200,000    |
| 37 | Post Operasi / kontrol                          | 5,000            | 10,000              | 15,000     |
| 38 | Foto Rontgen Panoramic                          | 15,000           | 60,000              | 75,000     |
| 39 | Foto Rontgen Perapical                          | 15,000           | 20,000              | 35,000     |
| 40 | Tambalan Gigi Tetap                             | 10,000           | 20,000              | 30,000     |
| 41 | Tambalan Gigi Susu                              | 10,000           | 20,000              | 30,000     |
| 42 | Tambalan Sinar Gigi Tetap                       | 30,000           | 70,000              | 100,000    |
| 43 | Tambalan Sinar Gigi Susu                        | 15,000           | 35,000              | 50,000     |
| 44 | Tambalan Sementara Gigi Tetap                   | 5,000            | 15,000              | 20,000     |
| 45 | Tambalan Sementara Gigi Susu                    | 5,000            | 15,000              | 20,000     |



**POLIKLINIK THT**

| NO | ITEM PELAYANAN   | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|--|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Ekstraksi serumen prop / epidermis prop / kolesteatoma liang telinga   | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
| 2  | Ekstraksi benda asing liang telinga  | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 3  | Ekstraksi benda asing hidung   | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 4  | Ekstraksi benda asing di orofaring   | 60,000           | 40,000              | 100,000    |
| 5  | Kemokaustik konka  | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
| 6  | Kemokaustik faring   | 39,000           | 26,000              | 65,000     |
| 7  | Aspirasi abses septum  | 150,000          | 100,000             | 250,000    |
| 8  | Aspirasi perikondritis   | 120,000          | 80,000              | 200,000    |
| 9  | Insisi abses peritonsil  | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 10 | Insisi abses septum  | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 11 | Insisi abses preaurikula   | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 12 | Insisi abses retroaurikula   | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 13 | Insisi abses coli  | 90,000           | 60,000              | 150,000    |
| 14 | Insisi Perikondritis/othaematom  | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 15 | Ekstirpasi kista daun telinga (pseudokista, kista aterm, kista dermoid, papilloma, veruca, keloid, hemangioma) | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 16 | Transluminasi  | 39,000           | 26,000              | 65,000     |
| 17 | Audiogram nada murni   | 21,000           | 14,000              | 35,000     |
| 18 | Impedansi audiometri   | 27,000           | 18,000              | 45,000     |
| 19 | Nasoendoskopi & nasofaringoskopi   | 48,000           | 32,000              | 80,000     |
| 20 | Endoskopi telinga  | 48,000           | 32,000              | 80,000     |
| 21 | Laringoskopi optik   | 54,000           | 36,000              | 90,000     |
| 22 | Biopsi tumor hidung  | 54,000           | 36,000              | 90,000     |
| 23 | Biopsi nasofaring secara endoskopi   | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 24 | Parasintesis MT  | 150,000          | 100,000             | 250,000    |
| 25 | Biopsi nasofaring tanpa endoskopi  | 90,000           | 60,000              | 150,000    |
| 26 | Debridement Luka Post Operasi  | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 27 | Spooling Hidung  | 36,000           | 24,000              | 60,000     |

**POLIKLINIK MATA**

| NO | ITEM PELAYANAN       | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|----------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Refraksi             | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 2  | Glaukoma             | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 3  | Katarak              | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 4  | Pterigium            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 5  | Pinguikulitis        | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 6  | Dibetik retinopati   | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 7  | Diabetik Hiperten    | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 8  | Ablasio Retina       | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 9  | Kekeruhan Vitrius    | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 10 | CoRp us Alienum      | 17,000           | 11,000              | 28,000     |
| 11 | Entropion            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 12 | Ektropion            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 13 | Trichiasis           | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 14 | Papil edema          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 15 | Papilitis            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 16 | Neuritis Retrobulbar | 15,000           | 10,000              | 25,000     |



| NO | ITEM PELAYANAN        | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|-----------------------|------------------|---------------------|------------|
| 17 | Diplopia              | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 18 | Tumor palpebra        | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 19 | Tumor Konjetifa       | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 20 | Conjunctivitis        | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 21 | Blefaritis            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 22 | Episkheritis          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 23 | Skeritis              | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 24 | Hordiolum             | 27,000           | 18,000              | 45,000     |
| 25 | Kalazion              | 27,000           | 18,000              | 45,000     |
| 26 | Keratitis             | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 27 | Dakriosistitis        | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 28 | Ulcus Kornea          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 29 | Erosi kornea          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 30 | Laserasi kornea       | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 31 | Trauma kimia          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 32 | Dakriostenosis        | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 33 | Xantelasma            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 34 | Trauma kimia          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 35 | Herpes Zoster         | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 36 | Selulitis Orbital     | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 37 | Selulitis Preseptal   | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 38 | Visus                 | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 39 | Koreksi               | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 40 | Tonometri             | 7,500            | 5,000               | 12,500     |
| 41 | Funduscopy            | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 42 | Slit Lamp Examination | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 43 | Exterpatie Corpus     | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 44 | Test Buta Warna       | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 45 | Kerato Meter          | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 46 | Streak retmos kope    | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 47 | Biometri              | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 48 | Laser Yag,ag laser    | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 49 | Goldumen              | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 50 | Nel Test              | 12,000           | 8,000               | 20,000     |

**POLIKLINIK KULIT & KELAMIN**

| NO | ITEM PELAYANAN | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Ganti Verband  | 7,000            | 5,000               | 12,000     |
| 2  | Curretage      | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 3  | Biopsy         | 60,000           | 40,000              | 100,000    |
| 4  | Cauter         | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
| 5  | Incisi         | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
| 6  | Exici          | 37,000           | 25,000              | 62,000     |
| 7  | Cryo Surgery   | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 8  | Laser          | 300,000          | 200,000             | 500,000    |
| 9  | Aff Hechting   | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 10 | Larva Migra    | 120,000          | 80,000              | 200,000    |

**KLINIK NEUROLOGI**

| NO | ITEM PELAYANAN | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | EEG            | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| 2  | EMG            | 45.000           | 30.000              | 75.000     |

**POLIKLINIK REHABILITASI MEDIS/ FISIOTHERAPY**

| NO | ITEM PELAYANAN                                       | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|--|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Latihan Fisik exc.mas                                | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
| 2  | Aktinoterapi IR                                      | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 3  | Elektroterapi  | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 4  | Breathing exercise                                   | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
| 5  | Okupasi terapi                                       |                  |                     |            |
|    | a. Snow Room   | 42,000           | 28,000              | 70,000     |
|    | b. Sensori integrasi                                 | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
|    | c. Lat. Aktivitas kehidupan sehari-hari              | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
|    | d. Propoer Body Mekanik                              | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
|    | e. Latihan Relaksasi                                 | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
| 6  | Analisa & Intervensi, Persepsi, Kognitif, Psikomotor | 48,000           | 32,000              | 80,000     |
| 7  | Terapi Wicara  | -                | -                   | -          |
|    | a. Fungsi Bicara                                     | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
|    | b. Fungsi Bahasa / laku                              | 24,000           | 16,000              | 40,000     |
|    | c. Fungsi Menelan                                    | 24,000           | 16,000              | 40,000     |

**KLINIK PSIKOLOGI**

| NO | ITEM PELAYANAN                  | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|---------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Konsultasi psikologi            | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 2  | Test Psikologik Baterai Lengkap | 19.500           | 13.000              | 32.500     |
| 3  | Test Emosional                  | 15.000           | 10.000              | 25.000     |
| 4  | Test Bakat                      | 15.000           | 10.000              | 25.000     |
| 5  | Test Kepribadian                | 15.000           | 10.000              | 25.000     |

**KLINIK PARU**

| NO | ITEM PELAYANAN                   | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|----------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1  | Pemeriksaan spirometri/faal paru | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 2  | Nebulizer                        | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 3  | Injeksi obat-obatan              | 3,000            | 2,000               | 5,000      |

**POLIKLINIK JIWA**

| NO | ITEM PELAYANAN                         | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | TARIF (RP) |
|----|--|------------------|---------------------|------------|
|    | <b>Psikometri</b>                      |                  |                     |            |
| 1  | Stabdar Progressive Matries            | 7.500            | 5.000               | 12.500     |
| 2  | House Tree Person                      | 7.500            | 5.000               | 12.500     |
| 3  | Draw A man Test                        | 7.500            | 5.000               | 12.500     |
| 4  | Test Baum                              | 7.500            | 5.000               | 12.500     |
| 5  | Edwart Pesonel Preference Sched        | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 6  | Thematic Aperception Test              | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 7  | MMPI                                   | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 8  | Wechler Adult Intelegence Scate        | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 9  | Wechler Intelegence Scate for Children | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 10 | Pemeriksaan kesehatan jiwa/narkotik    |                  |                     |            |
|    | Sederhana :                            | 5.000            | 0                   | 5.000      |
| a. | Sekolah                                | 7.500            | 0                   | 7.500      |



|  |                            |        |       |        |
|--|----------------------------|--------|-------|--------|
|  | b. Pegawai Negeri          |        |       |        |
|  | Sedang :                   |        |       |        |
|  | a. Calon legislatif        | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | b. Untuk keperluan cerai   | 15.000 | 5.000 | 20.000 |
|  | c. Untuk keperluan warisan | 15.000 | 5.000 | 20.000 |

#### TARIF RUANGAN RAWAT INAP

| Ruangan   | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif Ruangan (Rp) |
|-----------|------------------|---------------------|--------------------|
| Kelas III | 15.000           | 10.000              | 25.000             |
| Kelas II  | 24.000           | 16.000              | 40.000             |
| Kelas I   | 46.000           | 28.000              | 70.000             |
| VIP       | 65.000           | 40.000              | 105.000            |
| ICU       | 125.000          | 85.000              | 210.000            |

#### VISITE RUANG RAWAT INAP DAN KONSULTASI ANTAR SPESIALIS

| Ruangan   | Visite           |                       | Jasa Pelayanan Konsultasi Antar Spesialis (Rp) |
|-----------|------------------|-----------------------|--|
|           | Dokter Umum (Rp) | Dokter Spesialis (Rp) |  |
| Kelas III | 10.000           | 25.000                | 20.000   |
| Kelas II  | 15.000           | 35.000                | 30.000   |
| Kelas I   | 20.000           | 50.000                | 40.000   |
| VIP       | 30.000           | 75.000                | 60.000   |
| ICU       | 40.000           | 100.000               | 75.000   |

#### PEMAKAIAN OKSIGEN

| Ruangan   | Tarif /Liter/Jam |
|-----------|------------------|
| Kelas III | 40               |
| Kelas II  | 40               |
| Kelas I   | 45               |
| VIP       | 50               |
| ICU       | 50               |

#### TINDAKAN PERSALINAN

##### Persalinan Normal

| Ruangan   | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----------|------------------|---------------------|------------|
| Kelas III | 20.000           | 110.000             | 130.000    |
| Kelas II  | 30.000           | 120.000             | 150.000    |
| Kelas I   | 50.000           | 140.000             | 190.000    |
| VIP       | 75.000           | 150.000             | 225.000    |

##### Ketentuan :

1. Tarif tersebut tidak termasuk obat-obatan, bahan habis pakai, pemeriksaan penunjang medik, pelayanan rehabilitasi medik.
2. Tarif tersebut adalah tarif pada jam dinas jika diluar jam dinas dikenakan biaya tambahan 20%
3. Tarif Jasa Pelayanan Tambahan untuk jam di luar dinas tidak dikenakan kepada masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai.

##### a. PERSALINAN PATOLOGIS

| Ruangan   | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----------|------------------|---------------------|------------|
| Kelas III | 200.000          | 400.000             | 600.000    |
| Kelas II  | 250.000          | 500.000             | 750.000    |
| Kelas I   | 300.000          | 600.000             | 900.000    |
| VIP       | 500.000          | 700.000             | 1.200.000  |

Yang termasuk dalam kategori persalinan patologis adalah sebagai berikut :

1. Manual aid (persalinan letak sungsang)
2. Ekstraksi vacum
3. Persalinan dengan manual plasenta
4. Persalinan dengan penyulit (misalnya : pre eklamsi dan lain-lain)
5. Persalinan gemelli (kembar)
6. Persalinan dengan episiotomi, ruptur perineum tingkat II ke atas, robekan cerviks
7. Persalinan dengan distocia bahu.

Ketentuan :

1. Tarif tersebut tidak termasuk obat-obatan, bahan habis pakai, pemeriksaan penunjang medik, pelayanan rehabilitasi medik.
2. Tarif tersebut adalah tarif pada jam dinas, jika diluar jam dinas dikenakan biaya tambahan 20%.
3. Tarif Jasa Pelayanan Tambahan untuk jam di luar dinas tidak dikenakan kepada masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai.

#### b. TINDAKAN KURETAGE

| Ruangan   | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----------|------------------|---------------------|------------|
| Kelas III | 150.000          | 350.000             | 500.000    |
| Kelas II  | 200.000          | 450.000             | 650.000    |
| Kelas I   | 250.000          | 500.000             | 750.000    |
| VIP       | 300.000          | 550.000             | 850.000    |

Ketentuan :

1. Tarif tersebut tidak termasuk obat-obatan, bahan habis pakai, pemeriksaan penunjang medik, pelayanan rehabilitasi medik.
2. Tari tersebut adalah tarif pada jam dinas jika diluar jam dinas dikenakan biaya tambahan 20%.
3. Tarif Jasa Pelayanan Tambahan untuk jam di luar dinas tidak dikenakan kepada masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai.

#### RUANGAN PERINATOLOGI & NEONATOLOGI

| Ruangan             | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|---------------------|------------------|---------------------|------------|
| <b>Perinatologi</b> |                  |                     |            |
| Kelas III           | 15.000           | 10.000              | 25.000     |
| Kelas II            | 21.000           | 14.000              | 35.000     |
| Kelas I             | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| VIP                 | 45.000           | 30.000              | 75.000     |
| ICU                 | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| Oksigen             |                  |                     | 50/ ltr    |
| <b>Neonatologi</b>  |                  |                     |            |
| Kelas III           | 15.000           | 10.000              | 25.000     |
| Kelas II            | 21.000           | 14.000              | 35.000     |
| Kelas I             | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| VIP                 | 45.000           | 30.000              | 75.000     |
| ICU                 | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| Oksigen             |                  |                     | 50/ ltr    |

Ketentuan :

1. Bila ibu dirawat di RS lain tarif berlaku tetap.
2. Bila ibu dirawat di RSUD Sultan Sulaiman tarif berlaku 50% dari tempat ibu dirawat

#### PENUNJANG MEDIK

##### INSTALASI LABORATORIUM

| No.               | Item Pelayanan        | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-------------------|-----------------------|------------------|---------------------|------------|
| <b>HEMATOLOGI</b> |                       |                  |                     |            |
| 1                 | Darah rutin automatic | 30.000           | 15.000              | 45.000     |
| 2                 | Darah rutin manual    |                  |                     |            |
|                   | a. Hemoglobin / HGB   | 6.000            | 4.000               | 10.000     |
|                   | b. Leukosit / WBC     | 7.500            | 2.500               | 10.000     |



| No. | Item Pelayanan                   | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|----------------------------------|------------------|---------------------|------------|
|     | c. LED / BBC / ESR               | 7.500            | 2.500               | 10.000     |
|     | d. Hitung jenis / Diff           | 7.000            | 4.000               | 11.000     |
| 3   | Eritrosit                        | 5.000            | 3.000               | 8.000      |
| 4   | Hematokrit / PCV                 | 7.000            | 3.000               | 10.000     |
| 5   | Nilai-nilai MC                   | 7.000            | 5.000               | 12.000     |
| 6   | Eosinofil                        | 7.000            | 4.000               | 11.000     |
| 7   | Retikulosit                      | 4.000            | 3.000               | 7.000      |
| 8   | Serum Fe (Iron)                  | 25.000           | 15.000              | 40.000     |
| 9   | TIBC                             | 25.000           | 15.000              | 40.000     |
| 10  | Parasit darah :                  |                  |                     |            |
|     | a. Mikrofilaria                  | 13.000           | 7.000               | 20.000     |
|     | b. Plasmodium / Malaria          | 13.000           | 7.000               | 20.000     |
| 11  | Golongan darah                   |                  |                     |            |
|     | a. ABO / Rhesus Factor           | 5.000            | 3.000               | 8.000      |
| 12  | Profil Homolitik                 |                  |                     |            |
|     | a. Coomb's test D/I              | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
|     | b. G6PD                          | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
| 13  | Profil HB Abnormal               |                  |                     |            |
|     | a. HB Elektroforesis             | 75.000           | 45.000              | 110.000    |
|     | b. HbF                           | 35.000           | 15.000              | 50.000     |
| 14  | Test koagulasi / haemoragic test |                  |                     |            |
|     | a. Jumlah trombosit/platelet     | 9.000            | 6.000               | 15.000     |
|     | b. Masa pendarahan               | 3.500            | 2.500               | 6.000      |
|     | c. Masa pembekuan                | 3.500            | 2.500               | 6.000      |
|     | d. Masa protrombin               | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
|     | e. Masa trombin                  | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
|     | f. APTT                          | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
|     | g. Fibrinogen                    | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
|     | h. Rumpel Leed Test              | 4.000            | 2.000               | 6.000      |
|     | i. Trombo Test                   | 75.000           | 25.000              | 100.000    |
|     | <b>HATI</b>                      |                  |                     |            |
| 1   | Bilirubin total/direk            | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 2   | Alkali fosfatase                 | 10.000           | 7.500               | 17.500     |
| 3   | SGOT / AST                       | 10.000           | 6.500               | 16.500     |
| 4   | SGPT / ALT                       | 10.000           | 6.500               | 16.500     |
| 5   | Gamma GT                         | 18.000           | 12.000              | 30.000     |
| 6   | Total protein                    | 10.000           | 7.500               | 17.500     |
| 7   | Albumin                          | 10.000           | 7.500               | 17.500     |
| 8   | SPE                              | 33.000           | 22.000              | 55.000     |
| 9   | Cholinesterase / CHE             | 45.000           | 30.000              | 75.000     |
| 10  | HBS Ag                           | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 11  | Anti HBs                         | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 12  | Hbe Ag                           | 80.000           | 65.000              | 145.000    |
| 13  | Anti Hbe                         | 90.000           | 60.000              | 150.000    |
| 14  | Ig M Anti HBc                    | 130.000          | 90.000              | 220.000    |
| 15  | Anti HBc                         | 70.000           | 40.000              | 110.000    |
| 16  | Ig M Anti HAV                    | 100.000          | 70.000              | 170.000    |
| 17  | Anti HCV                         | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
|     | <b>PANKREAS</b>                  |                  |                     |            |
| 1   | Alfa Amylase                     | 55.000           | 30.000              | 85.000     |
| 2   | Lipase                           | 80.000           | 50.000              | 130.000    |
| 3   | Klirens Amylase                  | 55.000           | 40.000              | 95.000     |
|     | <b>GINJAL</b>                    |                  |                     |            |
| 1   | Ureum / Urea N                   | 10.000           | 6.000               | 16.000     |
| 2   | Kreatinin                        | 10.000           | 6.000               | 16.000     |
| 3   | Asam urat                        | 10.000           | 6.000               | 16.000     |
| 4   | Klirens Kreatinin                | 20.000           | 12.500              | 32.500     |
| 5   | Klirens Urea                     | 20.000           | 12.500              | 32.500     |
| 6   | Protein Urea 24 Jam              | 15.000           | 12.500              | 27.500     |

| No.                      | Item Pelayanan                 | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|--------------------------|--------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| <b>DIABETES</b>          |                                |                  |                     |            |
| 1                        | Glukosa darah                  | 7.000            | 5.500               | 12.500     |
| 2                        | Glukosa urine (reduksi)        | 3.500            | 2.000               | 5.500      |
| 3                        | HBA1C                          | 70.000           | 30.000              | 100.000    |
| 4                        | Fructosamine                   | 80.000           | 45.000              | 125.000    |
| <b>LIPID</b>             |                                |                  |                     |            |
| 1                        | Cholesterol total              | 10.000           | 5.000               | 15.000     |
| 2                        | HDL kolesterol                 | 10.000           | 5.000               | 15.000     |
| 3                        | LDL Kolesterol (dengan reagen) | 10.000           | 5.000               | 15.000     |
| 4                        | Trigliserida                   | 10.000           | 5.000               | 15.000     |
| 5                        | Total lipid                    | 20.000           | 15.000              | 35.000     |
| <b>JANTUNG</b>           |                                |                  |                     |            |
| 1                        | CPK/CK – Nac                   | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 2                        | CK – MB                        | 45.000           | 30.000              | 75.000     |
| 3                        | LDH                            | 20.000           | 15.000              | 35.000     |
| <b>ARTHRITIS</b>         |                                |                  |                     |            |
| 1                        | Rhematoid faktor kualitatif    | 18.000           | 12.000              | 30.000     |
| 2                        | Rhematoid faktor kuantitatif   | 50.000           | 40.000              | 90.000     |
| 3                        | ASTO kualitatif                | 18.000           | 12.000              | 30.000     |
| 4                        | ASTO kuantitatif               | 50.000           | 40.000              | 90.000     |
| 5                        | CRP kualitatif                 | 18.000           | 12.000              | 30.000     |
| 6                        | CRP kuantitatif                | 50.000           | 40.000              | 90.000     |
| 7                        | LE test                        | 25.000           | 15.000              | 40.000     |
| 8                        | Sel LE                         | 18.000           | 12.000              | 30.000     |
| <b>TIROID</b>            |                                |                  |                     |            |
| 1                        | T3                             | 55.000           | 25.000              | 80.000     |
| 2                        | T4                             | 55.000           | 25.000              | 80.000     |
| 3                        | TSH                            | 50.000           | 40.000              | 90.000     |
| 4                        | FT3                            | 110.000          | 80.000              | 190.000    |
| 5                        | FT4                            | 90.000           | 60.000              | 150.000    |
| 6                        | Anti M                         | 37.000           | 24.000              | 61.000     |
| 7                        | Anti T                         | 37.000           | 24.000              | 61.000     |
| 8                        | Tiroglobulin                   | 130.000          | 80.000              | 210.000    |
| 9                        | Anti Tiroglobulin              | 80.000           | 50.000              | 130.000    |
| <b>SKRINING – KANKER</b> |                                |                  |                     |            |
| 1                        | Alfa Fetoprotein               | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| 2                        | CEA EIA                        | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| 3                        | Asam Fosfatase Prostat (PAP)   | 60.000           | 50.000              | 110.000    |
| 4                        | PSA                            | 120.000          | 80.000              | 200.000    |
| 5                        | CA 125                         | 130.000          | 90.000              | 220.000    |
| 6                        | CA 19-9                        | 130.000          | 90.000              | 220.000    |
| 7                        | PAP'S Smear                    | 35.000           | 25.000              | 60.000     |
| <b>PENYAKIT INFEKSI</b>  |                                |                  |                     |            |
| 1                        | Toxoplasma IgG/IgM             | 120.000          | 80.000              | 200.000    |
| 2                        | Rubella IgG/IgM                | 130.000          | 100.000             | 230.000    |
| 3                        | Anti CMV IgG/IgM               | 140.000          | 100.000             | 240.000    |
| 4                        | HSV I IgG/IgM                  | 130.000          | 100.000             | 230.000    |
| 5                        | HSC II IgG/IgM                 | 130.000          | 90.000              | 220.000    |
| 6                        | VDRL Kualitatif                | 12.000           | 8.000               | 20.000     |
| 7                        | VDRL Kuantitatif               | 40.000           | 20.000              | 60.000     |
| 8                        | TPHA kualitatif                | 20.000           | 15.000              | 35.000     |
| 9                        | TPHA kuantitatif               | 60.000           | 45.000              | 105.000    |
| 10                       | Widal test                     | 24.000           | 16.000              | 40.000     |
| 11                       | DHF IgG/IgM                    | 120.000          | 80.000              | 200.000    |
| 12                       | Anti HIV                       | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
| 13                       | TB – PAP                       | 60.000           | 40.000              | 100.000    |



| No.                            | Item Pelayanan                 | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|--------------------------------|--------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| <b>PROTEIN SPESIFIK</b>        |                                |                  |                     |            |
| 1                              | C3                             | 100.000          | 70.000              | 170.000    |
| 2                              | C4                             | 100.000          | 70.000              | 170.000    |
| 3                              | IgA                            | 80.000           | 60.000              | 140.000    |
| 4                              | IgE                            | 80.000           | 55.000              | 135.000    |
| 5                              | IgG                            | 80.000           | 60.000              | 140.000    |
| 6                              | IgM                            | 80.000           | 40.000              | 120.000    |
| <b>HORMON REPRODUKSI</b>       |                                |                  |                     |            |
| 1                              | Test kehamilan (HCG)           | 25.000           | 15.000              | 40.000     |
| 2                              | Beta HCG (Serum)               | 100.000          | 65.000              | 165.000    |
| 3                              | LH                             | 80.000           | 55.000              | 135.000    |
| 4                              | FSH                            | 80.000           | 55.000              | 135.000    |
| 5                              | Prolactin                      | 80.000           | 55.000              | 135.000    |
| 6                              | Testosteron                    | 90.000           | 60.000              | 150.000    |
| 7                              | Progesteron                    | 100.000          | 80.000              | 180.000    |
| 8                              | Estradiol                      | 100.000          | 85.000              | 185.000    |
| <b>ELEKTROLIT</b>              |                                |                  |                     |            |
| 1                              | Natrium                        | 20.000           | 10.000              | 30.000     |
| 2                              | Kalium                         | 20.000           | 10.000              | 30.000     |
| 3                              | Chlorida                       | 20.000           | 10.000              | 30.000     |
| 4                              | Calcium                        | 15.000           | 10.000              | 25.000     |
| 5                              | Phospor                        | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 6                              | Magnesium                      | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 7                              | Bicarbonat (Alkali Reserver)   | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 8                              | Gas darah                      | 70.000           | 30.000              | 100.000    |
| <b>URINALISA</b>               |                                |                  |                     |            |
| 1                              | Urine rutin                    | 10.000           | 7.500               | 17.500     |
| 2                              | pH                             | 2.000            | 1.500               | 3.500      |
| 3                              | Reduksi                        | 3.500            | 2.000               | 5.500      |
| 4                              | Protein                        | 3.500            | 2.000               | 5.500      |
| 5                              | Bilirubin                      | 2.500            | 2.000               | 4.500      |
| 6                              | Sedimen                        | 5.000            | 2.500               | 7.500      |
| <b>MIKROBIOLOGI</b>            |                                |                  |                     |            |
| 1                              | Direct Smear                   | 10.000           | 7.000               | 17.000     |
| 2                              | Kultur resistensi test         | 40.000           | 20.000              | 60.000     |
| 3                              | Kultur BTA                     | 40.000           | 20.000              | 60.000     |
| 4                              | Direct Smear BTA               | 10.000           | 7.000               | 17.000     |
| 5                              | Candida/Trichomonas            | 10.000           | 7.000               | 17.000     |
| 6                              | Kultur jamur                   | 40.000           | 25.000              | 65.000     |
| 7                              | Kultur GO                      | 100.000          | 80.000              | 180.000    |
| <b>LAIN-LAIN (BUKAN DARAH)</b> |                                |                  |                     |            |
| 1                              | Analisa sperma                 | 25.000           | 20.000              | 45.000     |
| 2                              | Analisa batu ginjal            | 50.000           | 35.000              | 85.000     |
| 3                              | Analisa cairan synovial/cairan | 50.000           | 30.000              | 80.000     |
| 4                              | Lutut                          | 25.000           | 20.000              | 45.000     |
| 5                              | Analisa cairan pleura          | 15.000           | 5.000               | 20.000     |
| 6                              | None/pandi test                | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| 7                              | Analisa batu empedu            | 10.000           | 6.000               | 16.000     |
| 8                              | Faeces rutin                   | 7.000            | 5.000               | 12.000     |
| 9                              | Benzidine test                 | 35.000           | 20.000              | 55.000     |
| 10                             | Test Narkoba/AMP               | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 11                             | Test Narkoba/THC               | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 12                             | Test Narkoba/MOR (Opiate)      | 30.000           | 20.000              | 50.000     |
| 13                             | Planotest                      | 6.000            | 4.000               | 10.000     |



**INSTALASI RADIOLOGI**

| No. | Item Pelayanan               | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1   | Thorax PA                    | 30,550           | 16,450              | 47,000     |
| 2   | Polos Abdomen                | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 3   | BNO                          | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 4   | Pelvis AP/LAT                | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 5   | Humerus AP/LAT               | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 6   | Cubiti Elbow AP/LAT          | 27,625           | 14,875              | 42,500     |
| 7   | Antebrachii AP/LAT           | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 8   | Shoulder AP / LAT            | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 9   | Manus AP /LAT                | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 10  | Wrist Joint AP / LAT         | 27,300           | 14,700              | 42,000     |
| 11  | Clavicula AP                 | 27,300           | 14,700              | 42,000     |
| 12  | Femur AP /LAT                | 35,750           | 19,250              | 55,000     |
| 13  | Genu AP / LAT                | 35,750           | 19,250              | 55,000     |
| 14  | Cruris AP / LAT              | 29,250           | 15,750              | 45,000     |
| 15  | Ankle AP / LAT               | 31,850           | 17,150              | 49,000     |
| 16  | Pedis AP / LAT               | 31,850           | 17,150              | 49,000     |
| 17  | Schedell AP / LAT            | 31,850           | 17,150              | 49,000     |
| 18  | Sella Khusus                 | 31,850           | 17,150              | 49,000     |
| 19  | Basis Cranii                 | 39,650           | 21,350              | 61,000     |
| 20  | Nasal Lateral                | 26,000           | 14,000              | 40,000     |
| 21  | Mastoid 1 Sisi               | 26,000           | 14,000              | 40,000     |
| 22  | TM Joint 1 Sendi 2 Posisi    | 32,500           | 17,500              | 50,000     |
| 23  | Mandibula 2 Posisi           | 32,500           | 17,500              | 50,000     |
| 24  | Cervical AP / LAT            | 32,500           | 17,500              | 50,000     |
| 25  | Cervical 4 Posisi            | 32,500           | 17,500              | 50,000     |
| 26  | Thoracal AP / LAT            | 43,550           | 23,450              | 67,000     |
| 27  | Thoracolumbal AP / LAT       | 43,550           | 23,450              | 67,000     |
| 28  | Lumbo Sacral AP / LAT        | 43,550           | 23,450              | 67,000     |
| 29  | Lumbo Sacral 4 Posisi        | 43,550           | 23,450              | 67,000     |
| 30  | SPN ( Snus Paranasalis )     | 26,000           | 14,000              | 40,000     |
| 31  | Abdomen 3 posisi             | 71,500           | 38,500              | 110,000    |
| 32  | Orbita                       | 27,625           | 14,875              | 42,500     |
| 33  | Genu AP / LAT / Sky Line     | 32,500           | 17,500              | 50,000     |
| 34  | Thorax AP/LAT                | 48,750           | 26,250              | 75,000     |
| 35  | Pelvimetri                   | 48,750           | 26,250              | 75,000     |
| 36  | Wagen Sten Rise (Inverogram) | 48,750           | 26,250              | 75,000     |
| 37  | Bone Survey                  | 78,000           | 42,000              | 120,000    |
| 38  | Mammografi 1 Sisi            | 78,000           | 42,000              | 120,000    |
| 39  | Cor Analisa                  | 71,500           | 38,500              | 110,000    |
| 40  | Bone Age                     | 34,125           | 18,375              | 52,500     |
| 41  | BNO-IVP                      | 201,500          | 108,500             | 310,000    |
| 42  | Cystografi                   | 162,500          | 87,500              | 250,000    |
| 43  | Uretrografi                  | 209,950          | 113,050             | 323,000    |
| 44  | Esophagografi                | 78,650           | 42,350              | 121,000    |
| 45  | MDF (Maag Duodenografi)      | 90,025           | 48,475              | 138,500    |
| 46  | Barium Follow Through        | 173,550          | 93,450              | 267,000    |
| 47  | Colon in Loop                | 214,500          | 115,500             | 330,000    |
| 48  | Lopografi                    | 162,500          | 87,500              | 250,000    |
| 49  | Appendicografi               | 78,000           | 42,000              | 120,000    |
| 50  | HSG (Histerosalphyngografi)  | 131,950          | 71,050              | 203,000    |
| 51  | Fistulografi                 | 162,500          | 87,500              | 250,000    |
| 52  | Cholangiografi               | 162,500          | 87,500              | 250,000    |
| 53  | Uretrocystografi             | 162,500          | 87,500              | 250,000    |
| 54  | RP G (Retrograde Pyelografi) | 130,000          | 70,000              | 200,000    |
| 55  | APG (Antegrade Pyelografi)   | 214,500          | 115,500             | 330,000    |
| 56  | Dacriografi 1 Mata           | 175,500          | 94,500              | 270,000    |
| 57  | ERCP                         | 227,500          | 122,500             | 350,000    |
| 58  | Fluoroscopy                  | 39,000           | 21,000              | 60,000     |
| 59  | C-ARM                        | 45,500           | 24,500              | 70,000     |
| 60  | Myelografi-Cervical          | 208,000          | 112,000             | 320,000    |
| 61  | Myelografi-Thoracalis        | 208,000          | 112,000             | 320,000    |



| No. | Item Pelayanan      | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|---------------------|------------------|---------------------|------------|
| 62  | Myelografi Lumbalis | 208,000          | 112,000             | 320,000    |
| 63  | Caudo Grafi         | 208,000          | 112,000             | 320,000    |
| 64  | Ductulografi        | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 65  | Sialografi          | 130,000          | 70,000              | 200,000    |
| 66  | Phlebografi         | 243,750          | 131,250             | 375,000    |

#### TINDAKAN OPERATIF OBGYN

| No. | Item Pelayanan   | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1   | Operasi Kecil :  |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 100.000          | 900.000             | 1.000.000  |
|     | Kelas II         | 125.000          | 1.000.000           | 1.125.000  |
|     | Kelas I          | 150.000          | 1.250.000           | 1.400.000  |
|     | VIP              | 175.000          | 2.000.000           | 2.175.000  |
| 2   | Operasi Sedang : |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 150.000          | 1.000.000           | 1.150.000  |
|     | Kelas II         | 175.000          | 1.250.000           | 1.425.000  |
|     | Kelas I          | 200.000          | 1.500.000           | 1.700.000  |
|     | VIP              | 250.000          | 1.850.000           | 2.100.000  |
| 3   | Operasi Besar :  |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 200.000          | 1.500.000           | 1.700.000  |
|     | Kelas II         | 250.000          | 1.700.000           | 1.950.000  |
|     | Kelas I          | 300.000          | 1.900.000           | 2.100.000  |
|     | VIP              | 350.000          | 2.200.000           | 2.550.000  |
| 4   | Operasi Khusus : |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 250.000          | 1.500.000           | 2.750.000  |
|     | Kelas II         | 300.000          | 1.800.000           | 3.100.000  |
|     | Kelas I          | 350.000          | 2.000.000           | 2.350.000  |
|     | VIP              | 400.000          | 2.500.000           | 2.950.000  |

Ketentuan :

Kelompok penyakit berdasarkan kategori :

1. Operasi Kecil Khusus Yang Dikerjakan di Kamar Operasi

| No | Nama Penyakit/Tindakan  |
|----|-------------------------|
| 1  | Kista Bartolini         |
| 2  | Ekstirpasi Polip        |
| 3  | Biopsi Endometrium      |
| 4  | Ekstirpasi Mioma Geburt |

2. Operasi Sedang

| No | Nama Penyakit/Tindakan |
|----|------------------------|
| 1  | Myomektomi             |
| 2  | Kolporapi              |
| 3  | Tubektomi              |
| 4  | Sectio Caesarea        |

3. Operasi Besar

| No | Nama Penyakit/Tindakan   |
|----|--------------------------|
| 1  | Kista Ovarium            |
| 2  | Laparotomi KET           |
| 3  | Reparasi Fistel dan Tuba |

4. Operasi Khusus

| No | Nama Penyakit/Tindakan              |
|----|-------------------------------------|
| 1  | Histerektomi Abdominal atau Vaginal |
| 2  | Laparotomy keganasan ginekologi     |

**TINDAKAN OPERATIF BEDAH UMUM/THT DAN LAIN-LAIN**

| No. | Item Pelayanan   | Jasa sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1   | Operasi kecil :  |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 100.000          | 800.000             | 1.000.000  |
|     | Kelas II         | 150.000          | 1.000.000           | 1.150.000  |
|     | Kelas I          | 250.000          | 1.200.000           | 1.450.000  |
|     | VIP              | 350.000          | 1.500.000           | 1.850.000  |
| 2   | Operasi Sedang : |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 250.000          | 1.000.000           | 1.250.000  |
|     | Kelas II         | 350.000          | 1.200.000           | 1.550.000  |
|     | Kelas I          | 400.000          | 1.400.000           | 1.800.000  |
|     | VIP              | 600.000          | 1.750.000           | 2.350.000  |
| 3   | Operasi Besar :  |                  |                     |            |
|     | Kelas III        | 350.000          | 1.500.000           | 1.850.000  |
|     | Kelas II         | 450.000          | 1.700.000           | 1.150.000  |
|     | Kelas I          | 600.000          | 1.900.000           | 2.500.000  |
|     | VIP              | 750.000          | 2.250.000           | 3.000.000  |

Ketentuan :

Kelompok penyakit berdasarkan kategori :

1. Operasi Kecil Khusus Yang Dikerjakan di Kamar Operasi

| No | Nama Penyakit                                 |
|----|---|
| 1  | Tumor jinak (Ateroma, Lipoma, dan lain-lain)  |
| 2  | Debridement                                   |
| 3  | Reposisi fraktur tertutup/dislokasi sederhana |

2. Operasi Sedang

| No | Nama Penyakit   |
|----|---|
| 1  | Hernia, hidrokel, verikokel   |
| 2  | Apendisitis, infiltrat  |
| 3  | Batu buli-buli  |
| 4  | Penyakit pembuluh darah perifer   |
| 5  | Bibir sumbing   |
| 6  | Kelainan tangan bawaan  |
| 7  | Luka bakar di atas 10% tanpa operasi  |
| 8  | Dislokasi sendi, bahu, siku, pergelangan, tangan, inteRp halanx, panggul, tumit, simfisis, rahang |

3. Operasi Besar

| No | Nama Penyakit   |
|----|---|
| 1  | Kelainan bawaan di tulang muka, jaringan lunak muka, neuro fibroma dan lain-lain.                       |
| 2  | Kriptorkismus, megakolon, hispospadia, CTEV dan kelainan ortopedi lain                                  |
| 3  | Tumor : tiroid, mammae, rahang, paru-paru, pembuluh darah intra abdominal, retroperitoneum, mediastinum |
| 4  | Semua jenis tumor ganas   |
| 5  | Semua jenis trauma yang tidak termasuk dalam kelompok tindakan sedang                                   |

4. Operasi Kecil Khusus Yang Dikerjakan di Kamar Operasi

| No | Nama Penyakit                                 |
|----|---|
| 1  | Tumor jinak (Ateroma, Lipoma, dan lain-lain)  |
| 2  | Debridement                                   |
| 3  | Reposisi fraktur tertutup/dislokasi sederhana |

**ELEKTRO MEDIK CANGGIH KHUSUS**

| No. | Item Pelayanan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 1   | EKG            | 18,000           | 12.000              | 30,000     |



| No. | Item Pelayanan                                  | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|---|------------------|---------------------|------------|
| 2   | Eco Cardiografi                                 | 60.000           | 40.000              | 100.000    |
| 3   | EEG   | 45.000           | 30.000              | 75.000     |
| 4   | Endoskopi                                       | 240.000          | 160.000             | 400.000    |
| 5   | Kolonoskopi                                     | 300.000          | 200.000             | 500.000    |
| 6   | Bronchoskopi                                    | 180.000          | 120.000             | 300.000    |
| 7   | Anuskopi  | 150.000          | 100.000             | 250.000    |
| 1   | USG Mamma                                       | 66,300           | 35,700              | 102,000    |
| 2   | USG Thyroid                                     | 66,300           | 35,700              | 102,000    |
| 3   | USG Parotis                                     | 66,300           | 35,700              | 102,000    |
| 4   | USG Thorax                                      | 66,300           | 35,700              | 102,000    |
| 5   | USG Abdomen Atas                                | 66,300           | 35,700              | 102,000    |
| 6   | USG Abdomen Bawah                               | 97,500           | 52,500              | 150,000    |
| 7   | USG Testis                                      | 63,700           | 34,300              | 98,000     |
| 8   | USG Lengan                                      | 70,200           | 37,800              | 108,000    |
| 9   | USG Bahu  | 70,200           | 37,800              | 108,000    |
| 10  | USG Soft Tissue                                 | 97,500           | 52,500              | 150,000    |
| 11  | USG Whole Abdomen                               | 110,500          | 59,500              | 170,000    |
| 12  | USG Guiding /Operasi                            | 83,200           | 44,800              | 128,000    |
| 13  | USG Ginjal                                      | 68,250           | 36,750              | 105,000    |
| 14  | USG Ginekologi Trans Abdominal                  | 70.000           | 50.000              | 120.000    |
| 15  | USG Bayi  | 68,250           | 36,750              | 105,000    |
| 16  | USG Bayi + Dopler                               | 70.000           | 50.000              | 120.000    |
| 17  | USG Bayi 4D                                     | 90.000           | 60.000              | 150.000    |
| 18  | USG Doppler Sederhana                           | 97,500           | 52,500              | 150,000    |
| 19  | USG Doppler Vaskuler                            | 97,500           | 52,500              | 150,000    |
| 20  | USG Transvaginal                                | 97,500           | 52,500              | 150,000    |
| 1   | CT Scan Kepala Tanpa Kontras                    | 273,000          | 147,000             | 420,000    |
| 2   | CT Scan Cervical Tanpa Kontras                  | 162,500          | 87,500              | 250,000    |
| 3   | CT Scan Kepala Axial dan Coronal Tanpa Kontras  | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 4   | CT Scan Sinus Coronal Tanpa Kontras             | 130,000          | 70,000              | 200,000    |
| 5   | CT Scan Sinus Axial dan Coronal Tanpa Kontras   | 227,500          | 122,500             | 350,000    |
| 6   | CT Scan Mastoid Axial dan Coronal Tanpa Kontras | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 7   | CT Scan Nasopharynx Tanpa Kontras               | 260,000          | 140,000             | 400,000    |
| 8   | CT Scan Larynx Axial dan Coronal Tanpa Kontras  | 325,000          | 175,000             | 500,000    |
| 9   | CT Scan Maxilla Axial dan Coronal Tanpa Kontras | 260,000          | 140,000             | 400,000    |
| 10  | CT Scan Orbita Tanpa Kontras                    | 260,000          | 140,000             | 400,000    |
| 11  | CT Scan Oropharynx Tanpa Kontras                | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 12  | CT Scan Mandibula Tanpa Kontras                 | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 13  | CT Scan Lumbalis Tanpa Kontras                  | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 14  | CT Scan Femur Tanpa Kontras                     | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 15  | CT Scan Kaki Tanpa Kontras                      | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 16  | CT Scan Elbow Tanpa Kontras                     | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 17  | CT Scan Angkle Tanpa Kontras                    | 195,000          | 105,000             | 300,000    |
| 18  | CT Scan Abdomen Tanpa Kontras                   | 260,000          | 140,000             | 400,000    |
| 19  | CT Scan Pelvis Tanpa Kontras                    | 260,000          | 140,000             | 400,000    |
| 20  | CT Scan Pelvis +Abdomen Tanpa Kontras           | 260,000          | 140,000             | 400,000    |
| 21  | CT Scan Kepala Dengan Kontras                   | 357,500          | 192,500             | 550,000    |
| 22  | CT Scan Cervical Dengan Kontras                 | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 23  | CT Scan Kepala Axial Coronal Dengan Kontras     | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 24  | CT Scan Sinus Coronal Dengan Kontras            | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 25  | CT Scan Sinus Axial Coronal Dengan Kontras      | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 26  | CT Scan Mastoid Axial Coronal Dengan Kontras    | 422,500          | 227,500             | 650,000    |



| No. | Item Pelayanan                               | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|--|------------------|---------------------|------------|
| 27  | CT Scan Nasopharynx Dengan Kontras           | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 28  | CT Scan Larynx Axial Coronal Dengan Kontras  | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 29  | CT Scan Maxilla Axial Coronal Dengan Kontras | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 30  | CT Scan Orbita Dengan Kontras                | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 31  | CT Scan Oropharynx Dengan Kontras            | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 32  | CT Scan Mandibula Dengan Kontras             | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 33  | CT Scan Lumbalis Dengan Kontras              | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 34  | CT Scan Femur Dengan Kontras                 | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 35  | CT Scan Kaki Dengan Kontras                  | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 36  | CT Scan Abdomen Dengan Kontras               | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 37  | CT Scan Abdomen Pelvis Dengan Kontras        | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 38  | CT Scan Thorax Dengan Kontras                | 422,500          | 227,500             | 650,000    |
| 39  | CT TB  | 195,000          | 105,000             | 300,000    |

#### KONSULTASI GIZI

| No. | Item Pelayanan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|----------------|------------------|---------------------|------------|
| 1   | Rawat jalan    | 5.000            | 5.000               | 10.000     |
| 2   | Rawat Inap     |                  |                     |            |
|     | Kelas III      | 6.000            | 4.000               | 10.000     |
|     | Kelas II       | 8.000            | 7.000               | 15.000     |
|     | Kelas I        | 10.000           | 7.500               | 17.500     |
|     | VIP            | 12.500           | 7.500               | 20.000     |

#### AMBULANCE

| No | Jenis Pelayanan Ambulance | Tarif (Rp) |           |
|----|---------------------------|------------|-----------|
|    |                           | Abonemen   | Argometer |
| 1  | Ambulance Paramedik       | 75,000     | 2,000/Km  |
| 2  | Ambulance Medik Umum      | 75,000     | 4,000/Km  |
| 3  | Ambulance Medik spesialis | 75,000     | 8,000/Km  |

Keterangan:

1. Ambulance Paramedik (Perawat + Supir).
2. Ambulance Medik Umum (Dokter Umum + Perawat + Supir)
3. Ambulance Medik Spesialis : (Dokter Spesialis + Perawat + Supir)

#### PELAYANAN JENAZAH

| No. | Item Pelayanan   | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|--|------------------|---------------------|------------|
| 1   | Perawatan mayat tanpa pemandian dan pengafanan : mayat segar     | 45,000           | 30,000              | 75,000     |
| 2   | Perawatan mayat tanpa pemandian dan pengafanan : mayat membusuk  | 60,000           | 40,000              | 100,000    |
| 3   | Perawatan mayat dengan pemandian dan pengafanan : mayat segar    | 87,000           | 58,000              | 145,000    |
| 4   | Perawatan mayat dengan pemandian dan pengafanan : mayat membusuk | 105,000          | 70,000              | 175,000    |
| 5   | Mayat segar dg luka ringan (remodelling)                         | 12,000           | 8,000               | 20,000     |
| 6   | Mayat segar dg luka sedang (remodelling)                         | 18,000           | 12,000              | 30,000     |
| 7   | Mayat segar dg luka berat (remodelling)                          | 30,000           | 20,000              | 50,000     |



| No. | Item Pelayanan  | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|---|------------------|---------------------|------------|
| 8   | Mayat membusuk dg luka ringan (remodelling)             | 15,000           | 10,000              | 25,000     |
| 9   | Mayat membusuk dg luka sedang (remodelling)             | 21,000           | 14,000              | 35,000     |
| 10  | Mayat membusuk dg luka berat (remodelling)              | 33,000           | 22,000              | 55,000     |
| 11  | Penguburan mayat segar                                  | 150,000          | 100,000             | 250,000    |
| 12  | Penguburan mayat membusuk                               | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 13  | Otopsi mayat segar                                      | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 14  | Otopsi mayat membusuk                                   | 240,000          | 160,000             | 400,000    |
| 15  | Surat klaim asuransi                                    | 1,200            | 800                 | 2,000      |
| 16  | Penggalian mayat (dalam kota) exhumasi                  | 150,000          | 100,000             | 250,000    |
| 17  | Penggalian mayat (luar kota) exhumasi di luar transport | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 18  | Pemeriksaan di TKP                                      | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 19  | Pengawetan mayat WNI                                    | 36,000           | 24,000              | 60,000     |
| 20  | Pengawetan mayat WNA                                    | 48,000           | 32,000              | 80,000     |
| 21  | Penitipan mayat WNI per malam                           | 18,000           | 12,000              | 30,000     |
| 22  | Penitipan mayat WNA per malam                           | 27,000           | 18,000              | 45,000     |
| 23  | Autopsi klinis (atas permintaan keluarga)               | 180,000          | 120,000             | 300,000    |
| 24  | Pemeriksaan luar mayat segar WNI                        | 18,000           | 12,000              | 30,000     |
| 25  | Pemeriksaan luar mayat segar WNA                        | 18,000           | 12,000              | 30,000     |
| 26  | Pemeriksaan luar mayat membusuk WNI                     | 30,000           | 20,000              | 50,000     |
| 27  | Pemeriksaan luar mayat membusuk WNA                     | 45,000           | 30,000              | 75,000     |
| 28  | Identifikasi kerangka                                   | 210,000          | 140,000             | 350,000    |

#### PELAYANAN ADMINISTRASI KESEHATAN

| No. |  | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----|--|------------------|---------------------|------------|
| 1   | Surat Keterangan Pemeriksaan kesehatan sakit, istirahat, rujukan, Kematian, dsb. | 2.500            | 7.500               | 10.000     |
| 2   | Surat Keterangan Cuti Bersalin, dsb  | 5.000            | 10.000              | 15.000     |
| 3   | Surat Keterangan Visum et Repertum :   |                  |                     |            |
|     | a. Keperluan asuransi  | 5.000            | 40.000              | 45.000     |
|     | b. Keperluan umum  | 5.000            | 20.000              | 25.000     |
| 4   | Surat Keterangan Jasa Raharja  |                  |                     |            |
|     | a. Pasien hidup  | 5.000            | 20.000              | 25.000     |
|     | b. Pasien meninggal  | 5.000            | 40.000              | 45.000     |

NB : Semua item pelayanan atau tindakan yang belum tercantum dalam usulan di atas akan ditetapkan dengan surat keputusan Direktur melalui konsultasi dengan pihak yang berkompeten.

#### TARIF PELAYANAN RUANG ICU

| No | Jenis Pelayanan                           | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif Ruangan (Rp) |
|----|---|------------------|---------------------|--------------------|
| 1  | <b>PERAWATAN KHUSUS</b>                   |                  |                     |                    |
|    | 1. Akomodasi Ruangan                      | 120.000          | 90.000              | 210.000            |
|    | 3. Visite Dokter Spesialis                |                  |                     | 100.000            |
|    | 4. Visite Dokter Umum                     |                  |                     | 40.000             |
|    | 5. Jasa Keperawatan                       |                  |                     | 20.000             |
|    | 6. Recovery Room (RR) > 3 jam Pasca Bedah | 60.000           | 40.000              | 100.000            |
| 2  | <b>TINDAKAN PERNAFASAN</b>                |                  |                     |                    |

|          |  |         |         |         |
|----------|--|---------|---------|---------|
|          | Intubasi Trakhea                           | 90.000  | 60.000  | 150.000 |
|          | Ekstubasi Trakhea                          | 40.000  | 35.000  | 75.000  |
|          | RJP  | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
|          | Setting Ventilator 1X                      | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
|          | Nebulizer/ X                               | 15.000  | 10.000  | 25.000  |
|          | Suction/ Washing/ hari                     | 15.000  | 10.000  | 25.000  |
|          | <b>TINDAKAN PELAYANAN</b>                  |         |         |         |
|          | Canulasi Vena Perifer (infus)              | 15.000  | 10.000  | 25.000  |
|          | Canulasi Vena Sentral (CVC) Dewasa         | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|          | Canulasi Vena Sentral (CVC) Anak           | 120.000 | 80.000  | 200.000 |
|          | WSD (Water Sealed Drainage)                | 350.000 | 200.000 | 550.000 |
|          | Vena Sectie                                | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
|          | DC Shock/ HR                               | 60.000  | 40.000  | 100.000 |
|          | Traceostomy                                | 250.000 | 150.000 | 400.000 |
|          | <b>TINDAKAN INSERSI TUBE/<br/>CATHETER</b> |         |         |         |
|          | Inseri NGT                                 | 20.000  | 15.000  | 35.000  |
|          | Maag- Cooing/ Cooling Spooling             | 40.000  | 35.000  | 75.000  |
|          | Dower Catheter/ Catheter Urin              | 20.000  | 15.000  | 35.000  |
|          | Catheter Rectal Schorsthen/ Klisma         | 25.000  | 15.000  | 40.000  |
|          | Lepas Catheter Urin                        | 5.000   | 3.000   | 8.000   |
| <b>3</b> | <b>TARIF PEMAKAIAN ALAT</b>                |         |         |         |
|          | EKG  | 18.000  | 12.000  | 30.000  |
|          | Ventilator/ hari                           | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
|          | Sringe Pump/ hari                          | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
|          | Infusion Pump/ hari                        | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
|          | Bed Decubitus                              | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
|          | Blanketor/ Warm Mattres/ hari              | 30.000  | 20.000  | 50.000  |
|          | Oksigen/ liter                             | 30      | 20      | 50      |

**Paragraf 7**  
**Pengembalian Kelebihan Pembayaran**

**Pasal 24**

- (1) Wajib Retribusi harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Bupati untuk perhitungan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi.
- (2) Atas dasar permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), atas kelebihan pembayaran retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga oleh Bupati.
- (3) Atas permohonan sebagaimana dimaksud ayat (2) yang berhak atas kelebihan pembayaran tersebut dapat diperhitungkan dengan pembayaran retribusi selanjutnya.

**Paragraf 8**  
**Pengelolaan Penerimaan**

**Pasal 25**

- (1) Penerimaan retribusi adalah penerimaan dari jasa sarana dan jasa pelayanan.



- (2) Penerimaan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penerimaan dari puskesmas dan rumah sakit umum daerah.
- (3) Penerimaan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikembalikan sebagai biaya operasional puskesmas dan rumah sakit umum daerah melalui mekanisme APBD.

**Bagian Kedua**  
**Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan**

**Paragraf 1**  
**Nama, Objek, Subjek dan Golongan Retribusi**

**Pasal 26**

Dengan nama Retribusi Persampahan / Kebersihan dipungut retribusi atas jasa pelayanan dan fasilitas yang disediakan pemerintah daerah.

**Pasal 27**

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah pelayanan persampahan/kebersihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, meliputi:
  - a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
  - b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah; dan
  - c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.
- (2) Subjek Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan jasa Pelayanan Persampahan dan Kebersihan.
- (3) Dikecualikan dari objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.
- (4) Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan digolongkan sebagai retribusi jasa umum.

**Paragraf 2**

**Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

**Pasal 28**

Tingkat penggunaan jasa retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan berdasarkan atas kelas, tempat, dan luas bangunan.

**Paragraf 3**

**Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif**

**Pasal 29**

Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif berdasarkan biaya pengelolaan sampah / kebersihan dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat, dan aspek keadilan yang dibayar dalam jangka waktu tertentu.

**Paragraf 4**

**Struktur dan Besarnya Tarif**

**Pasal 30**

Struktur tarif Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan ditetapkan sebagai berikut :

- 1 Perumahan :
  - a. perumahan A/Klas I Jl. Protokol ..... Rp 7.000,- / bulan;
  - b. perumahan B/Klas II dan III Jl. Protokol Rp 5.000,- / bulan;
  - c. perumahan C/Klas IV Jl. Penghubung Rp 3.000,- / bulan;
- 2 Perdagangan Komersial :
  - a. pedagang lesehan, bakul P.K 5/loads Rp 1.000,- / hari;

- b. toko kecil perancangan / kios ..... Rp 1.000,- / hari;
  - c. pasar buah ..... Rp 1.000,- / hari;
  - d. toko sandang ..... Rp 17.500,- / bulan;
  - e. toko besar, grosir, travel biro ..... Rp 22.500,- / bulan;
  - f. toko swalayan, toko emas / unit ..... Rp 25.000,- / bulan;
  - g. apotik ..... Rp 20.000,- / bulan;
  - h. depot obat ..... Rp 15.000,- / bulan.
- 3 Hotel / Losmen :
- a. hotel berbintang ..... Rp 45.500,- / bulan;
  - b. hotel melati ..... Rp 27.500,- / bulan;
  - c. losmen ..... Rp 22.500,- / bulan.
- 4 Rumah makan / restoran / warung :
- a. rumah makan /restoran .....Rp 30.000,- / bulan;
  - b. warung / kedai nasi .....Rp 15.000,- / bulan.
- 5 Perusahaan / pabrik / Industri :
- a. luas 0 s.d. 5.000 M<sup>2</sup> .....Rp 20.000,- / bulan;
  - b. luas 5.000 M<sup>2</sup> s.d. 15.000 M<sup>2</sup> .....Rp 25.000,- / bulan;
  - c. luas 15.000 M<sup>2</sup> s.d. 25.000 M<sup>2</sup> .....Rp 35.000,- / bulan;
  - d. luas 25.000 M<sup>2</sup> s.d. ke atas .....Rp 60.000,- / bulan;
  - e. penggilingan padi .....Rp 10.000,- / bulan;
  - f. pabrik gula ..... Rp 20.000,- / bulan.
- 6 Usaha tontonan hiburan / rekreasi dan – TTU :
- a. bioskop ..... Rp 20.000,- / bulan;
  - b. billyard ..... Rp 10.000,- / bulan;
  - c. usaha ketangkasan playstation .....Rp 10.000,- / bulan;
  - d. salon kecantikan ..... Rp 10.000,- / bulan;
  - e. stasiun kereta api ..... Rp 15.000,- / bulan;
  - f. terminal bus ..... Rp 30.000,- / bulan;
  - g. tempat/kawasan wisata yang dikelola swasta dan difasilitasi oleh Pemerintah daerah  
..... Rp 300.000,- /bulan.
- 7 Usaha bangunan dan tempat usaha lain :
- a. bengkel mobil/show room ..... Rp 12.500,- / bulan;
  - b. bengkel sepeda motor / show room .. Rp 9.250,- / bulan;
  - c. bengkel las .....Rp 7.300,- / bulan;
  - d. toko speda / bengkel las .....Rp 7.750,- / bulan;
  - e. gudang ..... Rp 12.500,- / bulan;
  - f. grasi/parkir MPU, bus, truk .....Rp 16.500,- / bulan;
  - g. rumah sarang walet ..... Rp 12.500,- / bulan.
- 8 Perkantoran :
- a. pemerintah ..... Rp 15.000,- / bulan;
  - b. swasta ..... Rp 7.000,- / bulan.
- 9 Rumah sakit :
- a. rumah sakit pemerintah .....Rp 50.000,- / bulan;
  - b. rumah sakit swasta ..... Rp 50.000,- / bulan;
  - c. balai pengobatan .....Rp 10.000,- / bulan.
10. Khusus membuang secara langsung ke TPA selain dari transfer depo TPS dan pasar sebesar Rp 100.000,-/ trip.
11. Tata cara perhitungan retribusi persampahan dan kebersihan adalah berdasarkan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (10) .
12. Masa retribusi adalah setiap pelayanan persampahan / kebersihan yang diberikan oleh pemerintah daerah.

### Bagian Ketiga

#### Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

##### Paragraf 1

##### Nama, Objek, Subjek dan Golongan Retribusi



### **Pasal 31**

Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil dipungut Retribusi atas jasa pelayanan penerbitan Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil yang diberikan pemerintah daerah.

### **Pasal 32**

- (1) Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil adalah pelayanan:
  - a. kartu tanda penduduk;
  - b. kartu keterangan bertempat tinggal;
  - c. kartu identitas kerja;
  - d. kartu penduduk sementara;
  - e. kartu identitas penduduk musiman;
  - f. kartu keluarga; dan
  - g. akta catatan sipil yang meliputi akta perkawinan, akta perceraian, akta pengesahan dan pengakuan anak, akta ganti nama bagi warga negara asing, dan akta kematian.
- (2) Subjek retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil adalah orang pribadi atau badan yang memanfaatkan atau memperoleh objek sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil digolongkan sebagai retribusi jasa umum

## **Paragraf 2 Hak dan Kewajiban Penduduk**

### **Pasal 33**

Setiap Penduduk mempunyai hak untuk memperoleh :

1. Dokumen kependudukan;
2. Pelayanan yang sama dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
3. Perlindungan atas data pribadi;
4. Kepastian hukum atas kepemilikan dokumen;
5. Informasi mengenai data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil atas dirinya dan/atau keluarganya; dan
6. Ganti rugi dan pemulihan nama baik sebagai akibat kesalahan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta penyalahgunaan data pribadi oleh instansi pelaksana.

### **Pasal 34**

Setiap penduduk wajib melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya ke Tempat Perekaman Data Kependudukan (TPDK) kecamatan dan/atau dinas dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

### **Pasal 35**

Setiap penduduk pendatang dan tamu berhak mendapatkan pelayanan yang sama dalam :

1. Pendaftaran penduduk dan dan pencatatan sipil;
2. Informasi tentang tata cara dan syarat-syarat Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
3. Dokumen Kependudukan;
4. Perlindungan atas data pribadi.

## **Paragraf 3 Dokumen Kependudukan**

### **Pasal 36**

- (1) Dokumen pendaftaran penduduk adalah :
  - a. biodata penduduk;
  - b. kk;
  - c. ktp;
  - d. surat-surat keterangan kependudukan.
- (2) Surat keterangan kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
  - a. surat keterangan pindah;
  - b. surat keterangan pindah datang;
  - c. surat keterangan pindah ke luar negeri;
  - d. surat keterangan datang dari luar negeri;
  - e. surat keterangan tempat tinggal;
  - f. surat keterangan kelahiran;
  - g. surat keterangan lahir mati;
  - h. surat keterangan pembatalan perkawinan;
  - i. surat keterangan pembatalan perceraian;
  - j. surat keterangan kematian;
  - k. surat keterangan pengangkatan anak;
  - l. surat keterangan pelepasan kewarganegaraan indonesia;
  - m. surat keterangan pengganti identitas; dan
  - n. surat keterangan pencatatan sipil.

### **Pasal 37**

- (1) Akta pencatatan sipil terdiri atas :
  - a. register Akta Pencatatan Sipil; dan
  - b. kutipan Akta Pencatatan Sipil.
- (2) Kutipan akta pencatatan sipil terdiri atas kutipan akta:
  - a. kelahiran;
  - b. kematian;
  - c. perkawinan;
  - d. perceraian; dan
  - e. pengakuan anak.
- (3) Kutipan akta pencatatan sipil memuat :
  - a. jenis peristiwa penting;
  - b. nik dan status kewarganegaraan;
  - c. nama orang yang mengalami peristiwa penting;
  - d. tempat dan tanggal peristiwa;
  - e. tempat dan tanggal dikeluarkannya akta;
  - f. nama dan tanda tangan pejabat yang berwenang; dan
  - g. pernyataan kesesuaian kutipan tersebut dengan data yang terdapat dalam Register Akta Pencatatan Sipil.

### **Paragraf 4**

#### **Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

### **Pasal 38**

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil diukur berdasarkan jenis dan jumlah yang diterbitkan.

### **Paragraf 5**

#### **Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif**

### **Pasal 39**

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.



- (2) Kutipan akta kelahiran bagi anak Warga Negara Indonesia (WNI) umur 0 – 6 tahun tidak dikenakan biaya retribusi.

**Paragraf 6**  
**Struktur Dan Besarnya Tarif**

**Pasal 40**

Struktur tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Pencatatan Sipil ditetapkan sebagai berikut :

| No  | Jenis Retribusi Biaya Cetak   | Tarif Untuk WNI (Rp) | Tarif Untuk WNA (Rp) |
|-----|---|----------------------|----------------------|
| 1.  | Kartu Keluarga (KK)   | 7.000                | 15.000               |
| 2.  | Kartu Tanda Penduduk (KTP)  | 15.000               | 25.000               |
| 3.  | Surat Keterangan Pelaporan WNA  |                      |                      |
|     | a. Kepala Keluarga  | 0                    | 60.000               |
|     | b. Istri  | 0                    | 50.000               |
|     | c. Anak Usia 16 Tahun ke atas   | 0                    | 40.000               |
|     | d. Anak di bawah 16 Tahun   | 0                    | 30.000               |
| 4.  | Kutipan Akta Kematian   | 0                    | 50.000               |
| 5.  | Kutipan Akta Perkawinan yang Pencatatan Perkawinan dilaksanakan di dalam kantor   | 50.000               | 150.000              |
| 6.  | Kutipan Akta Perkawinan yang Pencatatan Perkawinan dilaksanakan di luar kantor  | 100.000              | 250.000              |
| 7.  | Kutipan Akta Perceraian   | 150.000              | 250.000              |
| 8.  | Catatan Pinggir Pengangkatan Anak   | 25.000               | 150.000              |
| 9.  | Catatan Pinggir Pengakuan Anak  | 25.000               | 150.000              |
| 10. | Catatan Pinggir Pengesahan Anak   | 25.000               | 150.000              |
| 11. | Catatan Pinggir Perubahan Nama  | 25.000               | 150.000              |
| 12. | Catatan Pinggir Perubahan Jenis Kelamin   | 25.000               | 150.000              |
| 13. | Catatan Pinggir Perubahan Kewarganegaraan   | 25.000               | 150.000              |
| 14. | Perbaikan Kutipan Akta Kelahiran  | 25.000               | 50.000               |
| 15. | Perbaikan Kutipan Akta Perkawinan   | 50.000               | 250.000              |
| 16. | Perbaikan Kutipan Akta Perceraian   | 150.000              | 150.000              |
| 17. | Formulir Biodata Penduduk Orang Asing (F-1.02)  | 0                    | 50.000               |
| 18. | Formulir Biodata Penduduk untuk Perubahan Data/tambahan anggota keluarga (F-1.03)                                       | 2.500                | 0                    |
| 19. | Surat Kuasa Pengisian Biodata (F-1.04)  | 2.500                | 0                    |
| 20. | Surat Pernyataan Perubahan data kependudukan (F-1.05)   | 2.500                | 0                    |
| 21. | Formulir Permohonan KK (F-1.06)   | 2.500                | 5.000                |
| 22. | Formulir Permohonan KTP (F-1.07)  | 2.500                | 5.000                |
| 23. | Permohonan Tinggal sementara (F-1.12)   | 0                    | 250.000              |
| 24. | Formulir Pendaftaran Penduduk Orang Asing Tinggal Terbatas (PP-Tas) (F-1.16)  | 0                    | 250.000              |
| 25. | Formulir Keterangan Pindah ke Luar Negeri (F-1.18)  | 0                    | 250.000              |
| 26. | Surat Keterangan Pindah antar Kabupaten/Kota dalam dan antara Provinsi dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia | 25.000               | 100.000              |
| 27. | Surat Keterangan Pindah ke luar negeri  | 150.000              | 150.000              |
| 28. | Pengesahan (legalisir) fotocopy dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (perlembar)                                   | 1.000                | 1.000                |

**Pasal 41**

- (1) Tata cara perhitungan retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta pencatatan sipil adalah berdasarkan tarif sebagaimana dimaksud pada Pasal 39.
- (2) Masa retribusi adalah setiap pemberian kartu tanda penduduk dan akta pencatatan sipil yang diberikan oleh pemerintah daerah.

**Bagian Keempat**  
**Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum**

**Paragraf 1**  
**Nama, Objek, Subjek dan Golongan Retribusi**

**Pasal 42**

Dengan nama Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dipungut retribusi atas jasa dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah.

**Pasal 43**

Objek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 44**

Subjek retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah orang pribadi atau badan yang memanfaatkan/menikmati jasa pelayanan parkir di sebahagian ruang tertentu dan atau di tepi jalan umum.

**Pasal 45**

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum termasuk golongan retribusi jasa umum

**Paragraf 2**  
**Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

**Pasal 46**

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum berdasarkan jenis kendaraan.

**Paragraf 3**  
**Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif**

**Pasal 47**

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

**Paragraf 4**  
**Struktur dan Besarnya Tarif**

**Pasal 48**

Struktur besarnya tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan sebagai berikut :

- |  |                           |
|--|---------------------------|
| a. Kendaraan roda dua sebesar .....          | Rp 500,-/sekali parkir    |
| b. Kendaraan roda empat sebesar .....        | Rp 1.000,- /sekali parkir |
| c. Kendaraan roda enam ke atas sebesar ..... | Rp 1.500,- /sekali parkir |

**Paragraf 5**  
**Masa Retribusi**

**Pasal 49**

Masa Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah jangka waktu lamanya pemanfaatan sebahagian ruang dan tepi jalan umum.



**Bagian Kelima  
Retribusi Pelayanan Pasar**

**Paragraf 1  
Nama, Objek, Subjek dan Golongan Retribusi**

**Pasal 50**

Dengan nama Retribusi Pelayanan Pasar dipungut retribusi atas jasa dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah.

**Pasal 51**

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana, berupa pelataran, los, kios yang dikelola pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang.
- (2) Subjek retribusi pelayanan pasar adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan sarana dan fasilitas Pasar milik pemerintah daerah.
- (3) Dikecualikan dari objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD, dan pihak swasta.
- (4) Retribusi Pelayanan Pasar termasuk golongan retribusi jasa umum

**Paragraf 2  
Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif**

**Pasal 52**

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

**Paragraf 3  
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

**Pasal 53**

Tingkat penggunaan jasa retribusi pelayanan pasar diukur berdasarkan jenis dan luas bangunan.

**Paragraf 4  
Struktur dan Besarnya Tarif**

**Pasal 54**

Struktur besarnya tarif retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan sebagai berikut :

1. Penyewa yang menempati kios/stand/loods wajib mempunyai kartu hak sewa/pakai dikenakan biaya sebesar :
  - a. kios pasar harian/mingguan Rp 50.000,-/unit/tahun
  - b. stand pasar mingguan/harian Rp 40.000,-/unit/tahun
  - c. loods pasar mingguan/harian Rp 25.000,-/unit/tahun
  - d. Kartu Hak Sewa berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
2. Bangunan pasar yang baru dibangun oleh Pemerintah bagi penyewa harus mengajukan permohonan bermaterai cukup dan dikenakan biaya administrasi sebesar:
  - a. kios pasar mingguan/harian Rp 500.000,-/unit.
  - b. stand pasar mingguan/harian Rp 300.000,-/unit.
  - c. loods pasar mingguan/harian Rp 200.000,-/unit.
3. Besarnya retribusi Pasar adalah sebagai berikut :
  - a. loods pasar luas  $\leq 4 \text{ m}^2$  Rp 1.500,-/hari
  - b. loods pasar luas  $> 4 \text{ m}^2$  Rp 2.000,-/hari
  - c. stand pasar luas  $\leq 6 \text{ m}^2$  Rp 2.500,-/hari
  - d. stand pasar luas  $> 6 \text{ m}^2$  Rp 2.750,-/hari
  - e. kios pasar luas  $\leq 9 \text{ m}^2$  Rp 3.000,-/hari

- |   |                 |
|---|-----------------|
| f. kios pasar luas > 9 M <sup>2</sup>         | Rp 3.500,-/hari |
| g. loods ikan, daging luas ≤ 4 m <sup>2</sup> | Rp 2.000,-/hari |
| h. loods ikan, daging luas > 4 m <sup>2</sup> | Rp 3.000,-/hari |
| i. lesehan/latar luas ≤ 3 m <sup>2</sup>      | Rp 1.000,-/hari |
| j. lesehan/latar luas > 3 m <sup>2</sup>      | Rp 1.500,-/hari |
4. Pemakaian fasilitas kamar mandi / Wc dalam lokasi pasar sebagai berikut :
    - a. mandi ..... Rp 1.500,-
    - b. buang air besar ..... Rp 1.000,-
    - c. buang air kecil ..... Rp 500,-
  5. Setiap pengusaha atau perorangan atau badan hukum yang hendak mendirikan pembangun pasar harus mendapat izin lebih dahulu dari Bupati atau pejabat yang ditunjuk untuk itu.
  6. Pasar yang dibangun dan dikelola oleh pihak ketiga / developer diatas tanah milik Pemerintah daerah ketentuan bagi hasil diatur lebih lanjut dengan peraturan Bupati.
  7. Tata cara perhitungan retribusi Pelayanan Pasar adalah berdasarkan tarif sebagaimana dimaksud ayat (1) sampai dengan ayat (6) .
  8. Masa retribusi Pelayanan Pasar adalah jangka waktu yang lamanya atas pemanfaatan/tempat pasar milik pemerintah daerah.

**Bagian Keenam**  
**Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor**  
**Paragraf 1**  
**Nama, Objek, Subjek dan Golongan Retribusi**  
**Pasal 55**

- (1) Dengan nama retribusi pengujian kendaraan bermotor dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor.
- (2) Objek retribusi pengujian kendaraan bermotor adalah pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.
- (3) Subjek Retribusi pengujian kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan pengujian kendaraan bermotor.
- (4) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor termasuk golongan retribusi jasa umum.

**Paragraf 2**  
**Pelayanan Pemeriksaan/Penelitian**  
**dan Penetapan Laik Jalan**

**Pasal 56**

Dalam rangka meningkatkan kelancaran, ketertiban, keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, daerah melakukan pelayanan pemeriksaan, dan penelitian terhadap persyaratan teknis dan administratif serta menetapkan laik jalan kendaraan bermotor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 57**

- (1) Setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus yang beroperasi di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.
- (2) Jenis-jenis kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud ayat (1) di atas akan diatur dengan Peraturan Bupati.

**Pasal 58**

- (1) Persyaratan teknis dan laik jalan sebagaimana dimaksud Pasal 55 peraturan daerah ini, harus sesuai dengan rancang bangun yang telah ditetapkan.



- (2) Selama masa operasi di jalan, kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus wajib :
  - a. dilakukan pengujian berkala dan penilaian teknis;
  - b. ditunjang dengan sistem pemeliharaan/ perawatan;
  - c. dilakukan pengawasan operasional.

**Paragraf 3**  
**Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

**Pasal 59**

Tingkat penggunaan jasa pengujian kendaraan bermotor diukur berdasarkan jenis kendaraan bermotor yang diuji.

**Paragraf 4**  
**Pengujian Berkala, Penilaian Teknis,  
Pemeliharaan/Perawatan, Pengawasan Operasional**

**Pasal 60**

- (1) Setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus yang dioperasikan di jalan, wajib melaksanakan uji berkala.
- (2) Kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud ayat (1), merupakan kendaraan wajib uji tidak termasuk kendaraan milik TNI/Polri.
- (3) Kewajiban untuk melaksanakan uji berkala selama-lamanya 6 (enam) bulan setelah diterbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan yang pertama kali.

**Pasal 61**

- (1) Untuk setiap kendaraan wajib uji selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan wajib didaftarkan untuk mendapatkan penetapan pelaksanaan pengujian berkala.
- (2) Sebagai tanda bukti pendaftaran diberikan Surat Keterangan Penetapan Pelaksanaan Pengujian (SKPPP) Berkala dan Tanda Samping.
- (3) Surat Keterangan sebagaimana dimaksud ayat (2) diterbitkan sekurang-kurangnya memuat keterangan mengenai :
  - a. berat kosong kendaraan;
  - b. jumlah berat yang diperbolehkan dan jumlah berat yang diizinkan untuk kendaraan bermotor tunggal;
  - c. jumlah berat yang diperbolehkan, jumlah kombinasi yang diperbolehkan, jumlah berat yang diizinkan dan berat kombinasi yang diizinkan untuk kendaraan bermotor yang dirangkaikan dengan kereta gandengan atau kereta tempelan;
  - d. daya angkut orang dan barang;
  - e. kelas jalan terendah yang boleh dilalui.

**Pasal 62**

- (1) Uji Berkala kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus dilaksanakan oleh dinas.
- (2) Pelaksanaan uji berkala sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaksanakan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
- (3) Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berupa Unit Pengujian Statis atau Unit Pengujian Keliling.

### **Pasal 63**

Masa Uji Berkala kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus berlaku untuk masa 6 (enam) bulan.

### **Pasal 64**

- (1) Sebagai bukti telah dinyatakan lulus uji berkala, diberikan tanda berupa Buku Uji dan Tanda Uji Berkala (plat uji).
- (2) Bukti Pengujian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus sebagaimana dimaksud ayat (1), dinyatakan tidak berlaku lagi atau dicabut apabila :
  - a. sudah habis masa berlakunya dan tidak melaksanakan pengujian kembali;
  - b. melakukan perubahan atau mengganti sebagian atau seluruhnya atas buku uji dan tanda uji sehingga tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. kendaraan bermotor menjadi tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan lagi, baik disebabkan karena dilakukan perubahan teknis, kecelakaan maupun hal-hal lain yang secara obyektif menyebabkan kendaraan tidak sesuai dengan syarat-syarat, teknis yang ditentukan.

### **Pasal 65**

- (1) Permohonan pengujian berkala diajukan ke dinas dan wajib melampirkan persyaratan lengkap yang terdiri dari :
  - a. surat keterangan penetapan pelaksanaan pengujian (SKPPP);
  - b. surat tanda nomor kendaraan (STNK);
  - c. tanda jati diri pemilik;
  - d. bukti pelunasan biaya uji.
- (2) Pendaftaran untuk melaksanakan pengujian berkala selanjutnya diajukan ke dinas selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum masa uji berakhir.

### **Pasal 66**

- (1) Pengujian berkala harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki kualifikasi teknis sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan menggunakan fasilitas dan peralatan pengujian, serta dapat dilaksanakan secara manual.
- (2) Fasilitas dan peralatan pengujian sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat berupa fasilitas dan peralatan pengujian, pada lokasi yang bersifat tetap dan atau pada lokasi yang bersifat tidak tetap.
- (3) Dinas berkewajiban mengadakan tenaga penguji, fasilitas dan peralatan pengujian sesuai peningkatan kebutuhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pasal 67**

- (1) Apabila suatu kendaraan dinyatakan tidak lulus uji, penguji wajib memberitahukan kepada pemilik kendaraan sekurang-kurangnya meliputi :
  - a. perbaikan yang harus dilakukan;
  - b. waktu dan tempat pelaksanaan uji ulang.
- (2) Dalam hal perbaikan yang harus dilakukan sebagaimana dimaksud ayat (1), kepada pemilik/pemegang diberikan tempo selama-lamanya 14 (empat belas) hari tidak diperlakukan sebagai pemohon baru serta tidak dipungut biaya uji ulang.
- (3) Apabila setelah dilakukan uji ulang ternyata kendaraan masih dinyatakan tidak lulus maka untuk uji ulang selanjutnya dikenakan biaya uji.

### **Pasal 68**

- (1) Apabila pemilik/pemegang kendaraan tidak menyetujui keputusan penguji sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 ayat (1) dapat mengajukan permohonan keberatan secara tertulis kepada pimpinan petugas penguji yang bersangkutan.



- (2) Pimpinan petugas penguji dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari harus memberikan jawaban diterima atau ditolaknya permohonan sebagaimana dimaksud ayat (1), setelah mendengar penjelasan dari penguji yang bersangkutan.
- (3) Apabila permohonan keberatan diterima harus dilakukan uji ulang.
- (4) Apabila permohonan keberatan ditolak dari/ atau setelah dilakukan uji ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) , ternyata tetap dinyatakan tidak lulus uji maka pemilik/ pemegang tidak dapat mengajukan lagi permohonan keberatan.

#### **Pasal 69**

- (1) Pemilik kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus dapat memindahkan pengujian kendaraannya ke tempat kendaraan dimana kendaraan itu berdomisili.
- (2) Pindahan pengujian berkala sebagaimana dimaksud ayat (1) sesuai ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

#### **Pasal 70**

Tata cara pengujian berkala diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

#### **Pasal 71**

- (1) Setiap kendaraan bermotor dapat dilakukan penilaian teknis untuk menentukan nilai fisik (komponen-komponen) kendaraan bermotor dalam satuan prosentase setelah melalui pengujian.
- (2) Penilaian teknis sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaksanakan oleh penguji.
- (3) Sebagai bukti hasil penilaian teknis diberikan Surat Keterangan Hasil Penilaian Teknis.

#### **Pasal 72**

Tata Cara Penilaian Teknis sebagaimana dimaksud pasal 71 akan diatur dengan Peraturan Bupati.

#### **Pasal 73**

- (1) Untuk pemeliharaan dan menjaga kondisi kendaraan bermotor agar memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan harus dilakukan pemeliharaan perawatan;
- (2) Pemeliharaan dan perawatan sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dilaksanakan oleh bengkel umum yang telah memiliki izin dan ditunjuk oleh dinas.

#### **Pasal 74**

- (1) Untuk menjamin kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, dinas mengadakan pengawasan operasional;
- (2) Pelaksanaan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dilakukan di jalan, terminal, jembatan timbang, pool kendaraan dan tempat-tempat lain yang dianggap perlu;
- (3) Dalam hal ditemukannya ketidaksesuaian pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, maka penguji :
  - a. mencabut tanda lulus uji;
  - b. memerintahkan secara tertulis kepada pemilik/ pemegang untuk dilakukan uji ulangan.

#### **Pasal 75**

Ketentuan lebih lanjut mengenai pengawasan operasional akan diatur dengan Peraturan Bupati.

**Paragraf 5**  
**Struktur dan Besarnya Retribusi**

**Pasal 76**

Besarnya retribusi pengujian kendaraan bermotor ditetapkan sebagai berikut:

- |  |             |
|--|-------------|
| a. Kendaraan bermotor roda empat atau lebih:   |             |
| 1. Jasa Pengujian Mobil Barang, Mobil Bis, Kereta Penarik                              | Rp 15.000,- |
| 2. Jasa Pengujian kereta tempelan, kereta gandengan, mobil penumpang, kendaraan khusus | Rp 15.000,- |
| 3. Buku Uji (per unit)   | Rp 10.000,- |
| 4. Tanda Uji (per pasang)  | Rp 5.000,-  |
| 5. Pembuatan dan pemasangan tanda samping  | Rp 5.000,-  |
| 6. Penggantian tanda uji yang rusak atau hilang (per unit)                             | Rp 20.000,- |
| 7. Penggantian buku uji yang rusak atau hilang (per unit)                              | Rp 20.000,- |
| b. Kendaraan Bermotor Roda Tiga :  |             |
| 1. Jasa Pengujian  | Rp 10.000,- |
| 2. Buku Uji (per unit)   | Rp 10.000,- |
| 3. Tanda Uji (per pasang)  | Rp 5.000,-  |
| 4. Pembuatan dan Pemasangan Tanda samping  | Rp 5.000,-  |
| c. Penilaian Kondisi Teknis :  |             |
| 1. Mobil barang  | Rp 50.000,- |
| 2. Kereta tempelan, kereta gandengan   | Rp 30.000,- |
| 3. Mobil Penumpang, roda 4 dan/atau roda 3   | Rp 20.000,- |
| 3. Sepeda Motor  | Rp 10.000,- |

**Pasal 77**

Setiap keterlambatan pengujian berikutnya bagi kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam pasal 60 ayat (3) dan pasal 63 peraturan daerah ini dikenakan denda sebesar Rp. 15.000 setiap bulan keterlambatan

**Paragraf 6**  
**Prinsip dan Sasaran Penggunaan Tarif**

**Pasal 78**

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi pengujian kendaraan bermotor ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

**Bagian Ketujuh**  
**Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran**

**Paragraf 1**  
**Nama, Objek, Golongan, Subjek dan Wajib Retribusi**

**Pasal 79**

Dengan nama retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran dalam daerah dipungut retribusi.

**Pasal 80**

- (1) Objek retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran adalah pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat



penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.

(2) Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran termasuk golongan retribusi jasa umum

#### **Pasal 81**

Subjek retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan daerah ini diwajibkan untuk membayar retribusi atas pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran yang diberikan oleh pemerintah daerah.

#### **Pasal 82**

Wajib retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran adalah orang pribadi atau Badan yang menikmati pelayanan jasa pemeriksaan alat pemadam kebakaran yang diberikan oleh pemerintah daerah.

### **Paragraf 2 Maksud dan Tujuan**

#### **Pasal 83**

Pemerintah Daerah bermaksud untuk memberikan pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran kepada masyarakat agar terwujud pencegahan kebakaran yang maksimal sebelum terjadi bahaya kebakaran.

#### **Pasal 84**

Pemeriksaan alat pemadam kebakaran oleh pemerintah daerah tujuannya agar alat pemadam kebakaran yang dimiliki oleh masyarakat selalu siap pakai apabila digunakan sewaktu-waktu dalam pemadaman kebakaran.

### **Paragraf 3 Pelayanan dan Pengawasan**

#### **Pasal 85**

Pemerintah daerah memberikan pelayanan jasa dalam hal :

- a. pemeriksaan dan/atau pengujian terhadap alat-alat pemadam kebakaran pada setiap bangunan dan kendaraan bermotor umum;
- b. memberikan rekomendasi.

#### **Pasal 86**

Pemerintah Daerah melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran pada bangunan/gedung dan bangunan perusahaan yang menyimpan, membuat memperdagangkan benda-benda yang mudah terbakar (MT) maupun yang tidak mudah terbakar (TMT) serta kendaraan bermotor umum.

### **Paragraf 4 Kewajiban**

#### **Pasal 87**

Setiap orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai ruangan gedung rumah toko, rumah susun, flat/apartemen, perusahaan yang mengolah, menyimpan dan memperdagangkan benda-benda yang mudah terbakar (MT) dan yang tidak mudah terbakar (TMT) serta kendaraan bermotor umum di daerah wajib memiliki dan/atau menyediakan alat pemadam kebakaran seperti racun api, hydrant dan/atau sprinkler.

#### **Pasal 88**

(1) Alat pemadam kebakaran berupa racun api wajib disediakan pada setiap bangunan industri, rumah pertokoan (ruko), flat/apartemen, bangunan perusahaan yang mengolah, menyimpan

dan memperdagangkan benda-benda yang mudah terbakar dan tidak mudah terbakar serta kendaraan bermotor umum.

- (2) Jenis dan ukuran isi tabung racun api yang dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### **Pasal 89**

Alat pemadam kebakaran berupa hydrant wajib dipasang pada setiap :

- a. bangunan industri, pabrik dan gedung umum seperti hotel, restoran, bioskop, dan sejenisnya;
- b. bangunan umum seperti SPBU, SPBE dan sejenisnya;
- c. bangunan perumahan, real estate, flat/apartemen dan rumah susun.

#### **Pasal 90**

(1) Alat pemadam kebakaran jenis sprinkler wajib dipasang pada :

- a. bangunan pasar, plaza, mall, hotel, bioskop dan sejenisnya yang bertingkat 2 (dua) atau lebih;
- b. bangunan yang memiliki ketinggian di atas 14 meter atau bangunan bertingkat yang memiliki 4 tingkat atau lebih.

(2) Jenis dan jumlah sprinkler sebagaimana ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### **Pasal 91**

- (1) Perusahaan yang mengelola, menyimpan dan memperdagangkan benda-benda yang Mudah Terbakar (MT) wajib memiliki 1 (satu) tabung racun api untuk setiap luas ruangan 40 m<sup>2</sup> pada gedung bangunannya.
- (2) Terhadap perusahaan yang mengelola, menyimpan dan memperdagangkan benda-benda yang Tidak Mudah Terbakar (TMT) wajib memiliki 1 (satu) tabung racun api untuk setiap luas ruangan 75 m<sup>2</sup> pada gedung bangunannya.
- (3) Rumah susun, flat/apartemen wajib memiliki 1 (satu) tabung racun api untuk setiap luas ruangan 60 m<sup>2</sup> pada gedung bangunannya.
- (4) Kendaraan bermotor umum wajib memiliki 1 (satu) tabung racun api dan khusus untuk truk tangki pembawa BBM wajib memiliki 2 (dua) tabung racun api.
- (5) Bangunan industri, pabrik-pabrik dan gedung umum wajib memiliki hydrant 1 (satu) unit untuk setiap luas ruangan 600 m<sup>2</sup>.
- (6) Bangunan seperti pasar, plaza, mall, pusat perbelanjaan, kompleks, pertokoan, hotel dan sejenisnya, tempat hiburan, kompleks perkantoran wajib hydrant 1 (satu) unit untuk setiap luas ruangan 800 m<sup>2</sup>.
- (7) Bangunan real estate, rumah susun, flat/apartemen wajib memiliki hydrant 1 (satu) unit untuk setiap luas ruangan 1000 m<sup>2</sup>.
- (8) Bangunan sebagaimana disebutkan pada Pasal 85 ayat (1) huruf a dan b wajib memiliki 1 (satu) unit spinkler setiap tingkat bangunannya.

#### **Pasal 92**

Setiap pemilik dan/atau yang menguasai bangunan diwajibkan memberikan kemudahan kepada petugas pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas pemeriksaan alat-alat perlengkapan penanggulangan bahaya kebakaran pada bangunan termasuk pada saat bertugas untuk menanggulangi kebakaran.

#### **Paragraf 5**

#### **Tata Cara Pengukuran Tingkat Penggunaan Jasa**

#### **Pasal 93**

Tingkat penggunaan jasa retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran berdasarkan :

- a. jenis bangunan;
- b. luas bangunan;



- c. jenis alat pemadam kebakaran;
- d. jenis dan ukuran isi tabung racun api; dan
- e. lokasi bangunan.

**Paragraf 6**  
**Prinsip dan Sasaran Penetapan**  
**Besarnya Tarif Retribusi**

**Pasal 94**

- (1) Prinsip penetapan tarif retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran meliputi jasa pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian oleh pemerintah daerah terhadap alat-alat. Pemadam kebakaran yang dimiliki dan/atau dipergunakan masyarakat.
- (2) Sasaran penetapan besarnya tarif retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran dalam rangka menutupi biaya penyediaan jasa berupa :
  - a. biaya administrasi;
  - b. biaya pemeriksaan dan pengawasan;
  - c. biaya percetakan;
  - d. biaya pembinaan.

**Paragraf 7**  
**Struktur Besarnya Tarif Retribusi**

**Pasal 95**

- (1) Besarnya retribusi pemeriksaan racun api.

| No | Jenis Bangunan   | Luas Ruangan   | Jumlah & Isi Tabung Racun Api                                     | Tarif Retribusi Per-tabung |
|----|--|--|---|----------------------------|
| 1  | Rumah Toko   | 1 m <sup>2</sup> - 40 m <sup>2</sup><br>41 m <sup>2</sup> - 80 m <sup>2</sup><br>> 80 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 2 kg<br>2 tabung isi 2 kg<br>3 tabung isi 2 kg       | Rp 20.000,-                |
| 2  | Rumah Susun  | 1 m <sup>2</sup> - 40 m <sup>2</sup><br>41 m <sup>2</sup> - 80 m <sup>2</sup><br>> 80 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 3 kg<br>2 tabung isi 3 kg<br>3 tabung isi 3 kg       | Rp 30.000,-                |
| 3  | Flat/Apartemen   | 1 m <sup>2</sup> - 40 m <sup>2</sup><br>41 m <sup>2</sup> - 80 m <sup>2</sup><br>> 80 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 3 kg<br>2 tabung isi 3 kg<br>3 tabung isi 3 kg       | Rp 30.000,-                |
| 4  | Perusahaan Pengolah, Penyimpan dan Pedagang Benda-benda Mudah Terbakar (MT)        | 1 m <sup>2</sup> - 15 m <sup>2</sup><br>16 m <sup>2</sup> - 30 m <sup>2</sup><br>> 30 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 6 kg<br>2 tabung isi 6 kg<br>3 tabung isi 6 kg       | Rp 75.000,-                |
| 5  | Perusahaan Pengolah, Penyimpan dan Pedagang Benda-benda Tidak Mudah Terbakar (TMT) | 1 m <sup>2</sup> - 15 m <sup>2</sup><br>16 m <sup>2</sup> - 30 m <sup>2</sup><br>> 30 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 4,5 kg<br>2 tabung isi 4,5 kg<br>3 tabung isi 4,5 kg | Rp 50.000,-                |
| 6  | Bangunan Umum  | 1 m <sup>2</sup> - 40 m <sup>2</sup><br>41 m <sup>2</sup> - 80 m <sup>2</sup><br>> 80 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 4,5 kg<br>2 tabung isi 4,5 kg<br>3 tabung isi 4,5 kg | Rp 50.000,-                |
| 7  | Gedung Umum  | 1 m <sup>2</sup> - 40 m <sup>2</sup><br>41 m <sup>2</sup> - 80 m <sup>2</sup><br>> 80 m <sup>2</sup> | 1 tabung isi 4,5 kg<br>2 tabung isi 4,5 kg<br>3 tabung isi 4,5 kg | Rp 50.000,-                |
| 8  | Kendaraan Umum   |  |   |                            |
|    | - MPU  |  | 1 tabung isi 1 kg   | Rp 15.000,-                |
|    | - Mobil Bus  |  | 1 tabung isi 3 kg   | Rp 30.000,-                |
|    | - Mobil Truk   |  | 1 tabung isi 3 kg   | Rp 30.000,-                |
|    | - Mobil TangkiBBM/Gas  |  | 1 tabung isi 4,5 kg   | Rp 50.000,-                |
|    | - Pick Up/Taksi  |  | 1 tabung isi 1 kg   | Rp 15.000,-                |

(2) Besarnya retribusi pemeriksaan hydrant halaman dan hydrant gedung per-tahun.

a. Hydrant Halaman.

| No | Jenis Bangunan/Usaha   | Luas Halaman  | Jml Hydrant                              | Tarif Retribusi Per-titik Hydrant |
|----|--|---|--|-----------------------------------|
| 1  | Industri/Pabrik  | 1 m <sup>2</sup> - 600 m <sup>2</sup><br>601 m <sup>2</sup> - 800 m <sup>2</sup><br>801 m <sup>2</sup> - 1000 m <sup>2</sup><br>> 1000 m <sup>2</sup> | 1 titik<br>2 titik<br>3 titik<br>4 titik | Rp 50.000,-                       |
| 2  | Gedung Umum  | 1 m <sup>2</sup> - 500 m <sup>2</sup><br>> 500 m <sup>2</sup>   | 1 titik<br>2 titik                       | Rp 60.000,-                       |
| 3  | Bangunan Umum  | 1 m <sup>2</sup> - 400 m <sup>2</sup><br>> 400 m <sup>2</sup>   | 1 titik<br>2 titik                       | Rp 60.000,-                       |
| 4  | Bangunan Perumahan, Real Estate, Flat/Apartemen, Rumah Susun | 1 m <sup>2</sup> - 1000 m <sup>2</sup><br>> 1000 m <sup>2</sup>   | 1 titik<br>2 titik                       | Rp 50.000,-                       |

b. Hydrant Gedung.

| No | Jenis Gedung   | Luas Ruangan  | Jml Hydrant                              | Tarif Retribusi Per-titik Hydrant |
|----|--|---|--|-----------------------------------|
| 1  | Industri/pabrik  | 1 m <sup>2</sup> - 600 m <sup>2</sup><br>601 m <sup>2</sup> - 800 m <sup>2</sup><br>801 m <sup>2</sup> - 1000 m <sup>2</sup><br>> 1000 m <sup>2</sup> | 1 titik<br>2 titik<br>3 titik<br>4 titik | Rp 50.000,-                       |
| 2  | Gedung umum  | 1 m <sup>2</sup> - 500 m <sup>2</sup><br>> 500 m <sup>2</sup>   | 1 titik<br>2 titik                       | Rp 60.000,-                       |
| 3  | Bangunan umum  | 1 m <sup>2</sup> - 400 m <sup>2</sup><br>> 400 m <sup>2</sup>   | 1 titik<br>2 titik                       | Rp 60.000,-                       |
| 4  | Bangunan perumahan, real estate, flat/apartemen, rumah susun | 1 m <sup>2</sup> - 1000 m <sup>2</sup><br>> 1000 m <sup>2</sup>   | 1 titik<br>2 titik                       | Rp 50.000,-                       |

(3) Besarnya retribusi pemeriksaan sprinkler per-tahun.

| No | Jenis Bangunan   | Jumlah Sprinkler  | Besar Tarif Retribusi Per-Unit/Perangkat |
|----|--|-------------------|--|
| 1  | Bangunan pasar, plaza, mall dan sejenisnya yang bertingkat 2 atau lebih  | 1 unit per-lantai | Rp 100.000,-                             |
| 2  | Bangunan yang memiliki ketinggian di atas 14 m atau bertingkat 4 ke atas | 1 unit per-lantai | Rp 100.000,-                             |
| 3  | Bangunan perumahan, real estate, flat/apartemen, rumah susun             | 1 unit per-lantai | Rp 100.000,-                             |

**Bagian Kedelapan**  
**Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi**

**Paragraf 1**  
**Nama, Objek, Subjek dan Golongan Retribusi**

**Pasal 96**

Dengan nama Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dipungut retribusi atas jasa dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah.

**Pasal 97**

(1) Objek retribusi pengendalian menara telekomunikasi adalah pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan, dan kepentingan umum.



- (2) Subjek retribusi pengendalian menara telekomunikasi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa pengendalian menara telekomunikasi.

**Pasal 98**

Objek retribusi pengendalian menara telekomunikasi termasuk golongan Retribusi jasa Umum

**Paragraf 2**

**Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa**

**Pasal 99**

Tingkat penggunaan jasa retribusi pengendalian menara telekomunikasi diukur berdasarkan jumlah jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul pemerintah daerah untuk penyelenggaraan pelayanan jasa pengendalian menara telekomunikasi.

**Paragraf 3**

**Struktur dan Besarnya Tarif**

**Pasal 100**

Struktur dan besarnya tarif retribusi pengendalian menara telekomunikasi ditetapkan sebesar 2% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) bumi dan bangunan menara telekomunikasi dimana NJOP dimaksud adalah setelah berdirinya menara telekomunikasi.

**Paragraf 4**

**Prinsip dan Sasaran Dalam Penetapan Tarif**

**Pasal 101**

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi pengendalian menara telekomunikasi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut

**BAB III**

**WILAYAH PEMUNGUTAN**

**Pasal 102**

Retribusi pengendalian menara telekomunikasi yang terutang dipungut di wilayah daerah.

**BAB IV**

**TATA CARA PENETAPAN DAN PEMUNGUTAN RETRIBUSI**

**Pasal 103**

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.
- (4) Bentuk, isi dan tata cara pemungutan retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.

**Pasal 104**

- (1) Pembayaran retribusi dibayar secara tunai/lunas.
- (2) Atas pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) diberikan sertifikat pemeriksaan dan tanda bukti pembayaran.
- (3) Bentuk, isi dan ukuran sertifikat dan tanda bukti pembayaran retribusi ditetapkan oleh Bupati atau pejabat yang diunjuk.

### **Pasal 105**

Pembayaran retribusi dengan menggunakan SSRD kepada kas daerah melalui bendahara penerima dinas.

## **BAB V INSENTIF PEMUNGUTAN**

### **Pasal 106**

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan Bupati dengan mempedomani peraturan pemerintah.

## **BAB VI SANKSI ADMINISTRASI**

### **Pasal 107**

Dalam hal Wajib Retribusi tidak membayar tepat waktu atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi yang terutang yang tidak atau kurang bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

## **BAB VII TATA CARA PEMBAYARAN**

### **Pasal 108**

- (1) Pembayaran retribusi yang terutang harus dilunasi sekaligus.
- (2) Retribusi yang terutang dilunasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan dan STRD.
- (3) Apabila terlambat melunasi retribusi yang terutang setelah jatuh tempo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi denda sebesar 2% (dua persen) setiap keterlambatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembayaran, penyeteroran, tempat pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.

## **BAB VIII TATA CARA PENAGIHAN**

### **Pasal 109**

- (1) Penagihan retribusi terutang didahului dengan surat teguran
- (2) Surat teguran atau surat peringatan atau surat lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1), awal tindakan pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo pembayaran.
- (3) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal surat teguran atau peringatan atau surat lain yang sejenis disampaikan, Wajib Retribusi harus melunasi retribusinya yang terutang.
- (4) Surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh Bupati atau pejabat yang diunjuk.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemungutan dan penagihan retribusi diatur dengan Peraturan Bupati



**BAB IX**  
**PENGURANGAN, KERINGANAN, PEMBEBASAN DAN**  
**PEMBATALAN RETRIBUSI**

**Pasal 110**

- (1) Bupati dapat memberikan pengurangan, keringanan, pembebasan dan pembatalan retribusi.
- (2) Pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberikan dengan memperhatikan kemampuan wajib retribusi dan/atau kepentingan yang bersifat sosial/keagamaan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian pengurangan, keringanan, pembebasan dan pembatalan retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

**BAB X**  
**KADALUWARSA PENAGIHAN**

**Pasal 111**

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kadaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi .
- (2) Kadaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) tertanggung apabila :
  - a. diterbitkannya surat teguran; atau
  - b. ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kadaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada pemerintah daerah.
- (5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

**BAB XI**  
**TATA CARA PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI**  
**YANG KADALUWARSA**

**Pasal 112**

- (1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Bupati menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kadaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kadaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati

**BAB XII**  
**PEMBUKUAN DAN PEMERIKSAAN**

**Pasal 113**

- (1) Bupati berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan retribusi.
- (2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:

- a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;
  - b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
  - c. memberikan keterangan yang diperlukan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.

### **BAB XIII KETENTUAN PIDANA**

#### **Pasal 114**

- (1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang.
- (2) Pelanggaran atas peraturan daerah ini adalah tindak pidana pelanggaran.
- (3) Denda sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan penerimaan negara.

### **BAB XIV PENYIDIKAN**

#### **Pasal 115**

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan pemerintah daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan daerah atau retribusi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana;
- (2) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
  - a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
  - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan tersebut menjadi lengkap dan jelas mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
  - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
  - d. memeriksa buku-buku, catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
  - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
  - g. menyuruh berhenti, melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan/atau dokumen yang dibawa sebagaimana pada huruf c;
  - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi daerah;
  - i. memanggil orang untuk mendengarkan keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. menghentikan penyidikan;
  - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan.
- (3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan penyampaian hasil penyidikannya kepada penuntut umum sesuai dengan



ketentuan yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

## **BAB XV KETENTUAN PERALIHAN**

### **Pasal 116**

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini maka :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai No 16 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai No 13 tahun 2008 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Sultan Sulaiman;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 17 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan serta perubahannya;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 12 Tahun 2007 tentang Retribusi Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 19 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 20 Tahun 2005 tentang retribusi Pelayanan Pasar dan perubahannya;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 14 Tahun 2008 tentang Retribusi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor; dan
8. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 21 Tahun 2005 tentang Pelayanan Penanggulangan Kebakaran serta perubahannya;  
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## **BAB XVI KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 117**

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan peraturan daerah ini, diatur dengan Peraturan Bupati.

### **Pasal 118**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Ditetapkan di Sei Rampah  
pada tanggal 28 Februari 2011  
**BUPATI SERDANG BEDAGAI,**

dto

**H.T. ERRY NURADI**

Diundangkan di Sei Rampah  
pada tanggal 28 Februari 2011

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI,**



**Drs. H. HARIS FADILLAH, M.Si**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
**NIP. 19580504 197812 1 001**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2011**  
**NOMOR 2**



**PENJELASAN**  
**ATAS**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**NOMOR 2 TAHUN 2011**  
**TENTANG**  
**RETRIBUSI JASA UMUM**

**I. UMUM**

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab serta dalam rangka pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah perlu ditingkatkan pendapatan asli daerah yang bersumber dari retribusi sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan pemerintahan di daerah dapat terwujud.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai hak dan kewajiban mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan aktivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan perluasan basis retribusi yang disertai dengan pemberian kewenangan dalam penetapan tarif tersebut, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dalam peraturan daerah ini telah menetapkan tarif masing-masing jenis retribusi yang disesuaikan dengan kondisi riil masyarakat agar tidak memberatkan dan tidak mengganggu kestabilan iklim investasi, agar masing-masing sektor saling bersinergi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai.

Dengan berlakunya peraturan daerah ini, Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan akan semakin mampu membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam melaksanakan kegiatan pembangunan daerah, disisi lain akan dapat memberikan kepastian bagi masyarakat dan dunia usaha yang selanjutnya diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya.

**II. PASAL DEMI PASAL**

|          |             |
|----------|-------------|
| Pasal 1  |             |
| Pasal 2  | Cukup jelas |
| Pasal 3  | Cukup jelas |
| Pasal 4  | Cukup jelas |
| Pasal 5  | Cukup jelas |
| Pasal 6  | Cukup jelas |
| Pasal 7  | Cukup jelas |
| Pasal 8  | Cukup jelas |
| Pasal 9  | Cukup jelas |
| Pasal 10 | Cukup jelas |

|          |             |
|----------|-------------|
| Pasal 11 | Cukup jelas |
| Pasal 12 | Cukup jelas |
| Pasal 13 | Cukup jelas |
| Pasal 14 | Cukup jelas |
| Pasal 15 | Cukup jelas |
| Pasal 16 | Cukup jelas |
| Pasal 17 | Cukup jelas |
| Pasal 18 | Cukup jelas |
| Pasal 19 | Cukup jelas |
| Pasal 20 | Cukup jelas |
| Pasal 21 | Cukup jelas |
| Pasal 22 | Cukup jelas |
| Pasal 23 | Cukup jelas |
| Pasal 24 | Cukup jelas |
| Pasal 25 | Cukup jelas |
| Pasal 26 | Cukup jelas |
| Pasal 27 | Cukup jelas |
| Pasal 28 | Cukup jelas |
| Pasal 29 | Cukup jelas |
| Pasal 30 | Cukup jelas |
| Pasal 31 | Cukup jelas |
| Pasal 32 | Cukup jelas |
| Pasal 33 | Cukup jelas |
| Pasal 34 | Cukup jelas |
| Pasal 35 | Cukup jelas |
| Pasal 36 | Cukup jelas |
| Pasal 37 | Cukup jelas |
| Pasal 38 | Cukup jelas |
| Pasal 39 | Cukup jelas |
| Pasal 40 | Cukup jelas |



|          |              |
|----------|--------------|
| Pasal 41 | Cukup jelas  |
| Pasal 42 | Cukup jelas  |
| Pasal 43 | Cukup jelas  |
| Pasal 44 | Cukup jelas  |
| Pasal 45 | Cukup jelas  |
| Pasal 46 | Cukup jelas  |
| Pasal 47 | Cukup jelas  |
| Pasal 48 | Cukup jelas  |
| Pasal 49 | Cukup jelas  |
| Pasal 50 | Cukup jelas  |
| Pasal 51 | Cukup jelas  |
| Pasal 52 | Cukup jelas  |
| Pasal 53 | Cukup jelas  |
| Pasal 54 | Cukup jelas  |
| Pasal 55 | Cukup jelas  |
| Pasal 56 | Cukup jelas  |
| Pasal 57 | Cukup jelas  |
| Pasal 58 | Cukup Jelas  |
| Pasal 59 | Cukup jelas  |
| Pasal 60 | Cukup jelas  |
| Pasal 61 | Cukup jelas  |
| Pasal 62 | Cukup jelas  |
| Pasal 63 | Cukup jelas  |
| Pasal 64 | Cukup jelas  |
| Pasal 65 | Cukup jelas  |
| Pasal 66 | Cukup jelas  |
| Pasal 67 | Cukup jelas  |
| Pasal 68 | Cukup jelas. |
| Pasal 69 | Cukup jelas  |
| Pasal 70 | Cukup jelas  |

|          |              |
|----------|--------------|
| Pasal 71 | Cukup jelas  |
| Pasal 72 | Cukup jelas  |
| Pasal 73 | Cukup jelas  |
| Pasal 74 | Cukup jelas  |
| Pasal 75 | Cukup jelas  |
| Pasal 76 | Cukup jelas  |
| Pasal 77 | Cukup jelas  |
| Pasal 78 | Cukup jelas  |
| Pasal 79 | Cukup jelas  |
| Pasal 80 | Cukup jelas  |
| Pasal 81 | Cukup jelas  |
| Pasal 82 | Cukup jelas  |
| Pasal 83 | Cukup jelas  |
| Pasal 84 | Cukup jelas  |
| Pasal 85 | Cukup jelas  |
| Pasal 86 | Cukup jelas  |
| Pasal 87 | Cukup jelas  |
| Pasal 88 | Cukup jelas. |
| Pasal 89 | Cukup jelas  |
| Pasal 90 | Cukup jelas  |
| Pasal 91 | Cukup jelas  |
| Pasal 92 | Cukup jelas  |
| Pasal 93 | Cukup jelas  |
| Pasal 94 | Cukup jelas  |
| Pasal 95 | Cukup jelas  |
| Pasal 96 | Cukup jelas  |
| Pasal 97 | Cukup jelas  |
| Pasal 98 | Cukup jelas  |
| Pasal 99 | Cukup jelas  |



|           |             |
|-----------|-------------|
| Pasal 100 | Cukup jelas |
| Pasal 101 | Cukup jelas |
| Pasal 102 | Cukup jelas |
| Pasal 103 | Cukup jelas |
| Pasal 104 | Cukup jelas |
| Pasal 105 | Cukup jelas |
| Pasal 106 | Cukup jelas |
| Pasal 107 | Cukup jelas |
| Pasal 108 | Cukup jelas |
| Pasal 109 | Cukup jelas |
| Pasal 110 | Cukup jelas |
| Pasal 111 | Cukup jelas |
| Pasal 112 | Cukup jelas |
| Pasal 113 | Cukup jelas |
| Pasal 114 | Cukup jelas |
| Pasal 115 | Cukup jelas |
| Pasal 116 | Cukup jelas |
| Pasal 117 | Cukup jelas |
| Pasal 118 | Cukup jelas |

**TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
NOMOR : 119**